

SUSTAINABILITAS LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH



Oleh :

Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.

NIM : 07.32.613

DISERTASI

**Diajukan Kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Doktor
Dalam Ilmu Ekonomi Islam**

Yogyakarta

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa disertasi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka disertasi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

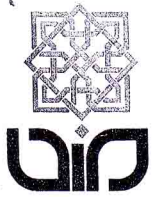
Yogyakarta, 30 Agustus 2015



Penyusun,

Muhammad Kamal Zubair, M.Ag

NIM: 07.32.613



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709 Fax (0274) 557978
e-mail: pps@uin-suka.ac.id. website: <http://pps.uin-suka.ac.id>

PENGESAHAN

Disertasi berjudul : **SUSTAINABILITAS LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH**
Ditulis oleh : Muhammad Kamal Zubair, S.Ag., M.Ag.
NIM : 07.32.613/S3

**Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Doktor dalam Ilmu Agama Islam**

Yogyakarta, 10 Juni 2016

Rektor
Ketua Sidang



Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D.
NIP. 19600417 198903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709 Fax (0274) 557978
e-mail: pps@uin-suka.ac.id. website: http://pps.uin-suka.ac.id

YUDISIUM

BISMILLĀHIRRAHMĀNIRRAHĪM

DENGAN MEMPERTIMBANGKAN JAWABAN PROMOVENDUS ATAS PERTANYAAN DAN KEBERATAN PARA PENILAI DALAM UJIAN TERTUTUP PADA TANGGAL 28 FEBRUARI 2015, DAN SETELAH MENDENGAR JAWABAN PROMOVENDUS ATAS PERTANYAAN DAN SANGGAHAN PARA PENGUJI DALAM UJIAN TERBUKA, MAKA KAMI MENYATAKAN, PROMOVENDUS, **MUHAMMAD KAMAL ZUBAIR, S.Ag., M.Ag.** NOMOR INDUK MAHASISWA **07.32.613/S3** LAHIR DI **WATAMPONE** TANGGAL **29 JANUARI 1973**,

LULUS DENGAN PREDIKAT :

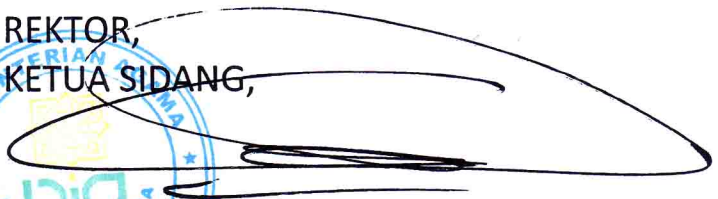
~~PUJIAN (CUM LAUDE) / SANGAT MEMUASKAN / MEMUASKAN~~**

KEPADA SAUDARA DIBERIKAN GELAR DOKTOR STUDI ISLAM KONSENTRASI EKONOMI ISLAM, DENGAN SEGALA HAK DAN KEWAJIBAN YANG MELEKAT ATAS GELAR TERSEBUT.

***SAUDARA MERUPAKAN DOKTOR KE- 505**

YOGYAKARTA, 10 JUNI 2016

REKTOR,
KETUA SIDANG,


PROF. DRS. KH. YUDIAN WAHYUDI, MA., Ph.D.
NIP. 19600417 198903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709 Fax (0274) 557978
e-mail: pps@uin-suka.ac.id. website: http://pps.uin-suka.ac.id

**DEWAN PENGUJI
UJIAN TERBUKA/PROMOSI**

Disertasi berjudul : **SUSTAINABILITAS LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH**

Nama Promovendus : Muhammad Kamal Zubair, S.Ag., M.Ag.
N I M : 07.32.613/S3

Ketua Sidang : Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D.

Sekretaris Sidang : Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

Anggota : 1. Prof. Dr. H. Abd. Salam Arief, MA.
(Promoto/Penguji)

2. Prof. Dr. H. Muhammad, M.Ag.
(Promoto/Penguji)

3. Dr. M. Fakhri Husein, SE., M.Si.
(Penguji)

4. Drs. Akhsyim Afandi, MA., Ph.D.
(Penguji)

5. Dr. Ibnu Qizam, SE., M.Si., Akt.
(Penguji)

6. Prof. Dr. M. Suyanto, MM.
(Penguji)

Diujikan di Yogyakarta pada tanggal 10 Juni 2016

Pukul 14 s/d selesai

Hasil / Nilai **3,41**

Predikat Kelulusan : ~~Pujian (Cum Laude)~~ / Sangat Memuaskan / ~~Memuaskan~~



NOTA DINAS

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum 'wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan pembimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan naskah disertasi berjudul :

Sustainabilitas Lembaga Keuangan Mikro Syariah

Yang ditulis oleh :

Nama : Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.

NIM : 07.32.613 / S3

Program : Doktor

Sebagaimana disarankan dalam Ujian Pendahuluan (Tertutup) pada tanggal 28 Februari 2015, saya berpendapat bahwa naskah disertasi tersebut dapat diajukan kepada program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam Ujian Promosi (Terbuka).

Wassalammu'alaikum wr. wb..

Yogyakarta, 15 Juni 2015

Promotor



Prof. Dr. H. Abd. Salam Arief, M.A.

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Direktur Program Pascasarjana

UIN Sunan Kalijaga

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan pembimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan naskah disertasi berjudul:

Sustainabilitas Lembaga Keuangan Mikro Syariah

Yang ditulis oleh :

Nama : Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.

NIM : 07.32.613 / S3

Program : Doktor

Sebagaimana disarankan dalam Ujian Pendahuluan (Tertutup) pada tanggal 28 Februari 2015, saya berpendapat bahwa naskah disertasi tersebut dapat diajukan kepada program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam Ujian Promosi (Terbuka).

Wassalammu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 15 Juni 2015

Promotor



Prof. Dr. H. Muhammad, M.Ag.

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan pembimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap Penulisan Naskah Disertasi berjudul :

Sustainabilitas Lembaga Keuangan Mikro Syariah

Yang ditulis oleh :

Nama : Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.

NIM : 07.32.613 / S3

Program : Doktor

Sebagaimana disarankan dalam Ujian Pendahuluan (Tertutup) pada tanggal 28 Februari 2015, saya berpendapat bahwa naskah Disertasi tersebut dapat diajukan kepada program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam Ujian Promosi (Terbuka).

Wassalammu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 15 Juni 2015

Penguji,



Dr. Muhammad Fakhri Husein, S.E., M.Si.

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan pembimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap Penulisan Naskah Disertasi berjudul :

Sustainabilitas Lembaga Keuangan Mikro Syariah

Yang ditulis oleh :

Nama : Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.

NIM : 07.32.613 / S3

Program : Doktor

Sebagaimana disarankan dalam Ujian Pendahuluan (Tertutup) pada tanggal 28 Februari 2015, saya berpendapat bahwa naskah Disertasi tersebut dapat diajukan kepada program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam Ujian Promosi (Terbuka).

Wassalammu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 15 Juni 2015

Penguji,



Drs. Akhsim Afandi, M.A., Ph.D.

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan pembimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap Penulisan Naskah Disertasi berjudul :

Sustainabilitas Lembaga Keuangan Mikro Syariah

Yang ditulis oleh :

Nama : Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.

NIM : 07.32.613 / S3

Program : Doktor

Sebagaimana disarankan dalam Ujian Pendahuluan (Tertutup) pada tanggal 28 Februari 2015, saya berpendapat bahwa naskah Disertasi tersebut dapat diajukan kepada program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam Ujian Promosi (Terbuka).

Wassalammu'alaikum wr. wb..

Yogyakarta, 20 Agustus 2015

Penguji,



Dr. Ibnu Qizam, S.E., M.Si., Ak.CA

ABSTRACT

Research on the sustainability of Islamic microfinance institutions aims to identify the factors that determine the sustainability of *Baitul Mal wat Tamwil* (BMT) as an Islamic microfinance institution (LKMS). Yogyakarta was chosen to be the research site based on consideration of the quite rapidly development of BMT in this region and its interesting and diverse characteristics in terms of the problems faced; therefore, it was possible to obtain data required in accordance with the issues raised in this study. Facts on the ground indicated that some BMTs were growing rapidly and continued to expand their business, while some others were threatened to be in bankruptcy. This condition could lead to threaten the sustainability and development of Islamic microfinance institutions in the long term.

The problems in this study emphasized the constraints in the management of BMT. These constraints could be divided into internal and external constraints. The internal and external issues included institutions' performance which was not maximized, the human resource capacity that had not been professional, financial performance that had not been good, weak capitalization, limited infrastructures, ineffective regulation, and supervision which was not maximized.

Models built through this study showed that the variables making up the external factors, namely regulation, supervision, and infrastructure, proved to be positively significant to affect sustainability of BMT, while for the internal factors, only two of the five variables studied (human resources, management, capital, market range, and product innovation) were significantly and positively affecting the sustainability of BMT, namely human resources and capital.

The findings in this study were that the aspects of determined external and internal factors that had an influence on the sustainability of BMT were the aspect of regulation, supervision, infrastructure, human resources, and capital. These aspects can be used as a guide to improving the performance of BMT towards sustainability of Islamic microfinance institutions through the acceleration of independent regulations of BMT, optimizing the role and function of the supervision of the Sharia Supervisory Board (DPS) of BMT, developing BMT institutional infrastructure, increasing the capacity of BMT human resources managers, and strengthening BMT capital resources. Further results of this study can be utilized to design the necessary policies, to encourage the development of BMT, so that sustainability of BMT can be widespread and reach as well as empower micro businesses.

Keywords: Sustainability, LKMS, BMT

ملخص البحث

يتناول هذا البحث استدامة المؤسسات المالية الإسلامية الصغيرة، ويهدف إلى التعرف على العوامل التي تحدد استمرارية مؤسسة بيت المال والتمويل (BMT)، باعتبارها مؤسسة مالية إسلامية صغيرة (LKMS). وقد تم اختيار يوجياكرتا كميدان البحث على أساس أن مؤسسة بيت المال والتمويل تتطور بسرعة كبيرة في هذه المنطقة، كما أنها تملك خصائص مثيرة ومشاكل متنوعة، لذلك، نتمكن من الحصول على البيانات المطلوبة طبقاً للقضايا المقدمة في هذا البحث. وتشير الحقائق الميدانية إلى أن بعض مؤسسة بيت المال والتمويل تنمو بسرعة وتستمر في توسيع أعمالها، والبعض الآخر مهدد بالإفلاس والخسارة ثم يصبح مغلقاً ومتعطلاً. وكل هذه الأمور تهدد استدامة وتطور المؤسسات المالية الإسلامية الصغيرة في المستقبل على مدى طويل.

ومشاكل هذا البحث تتركز على كل ما يعوق إدارة مؤسسة بيت المال والتمويل، وقد تكون هذه المعوقات داخلية وخارجية. وهي تشمل على أداء ناقص للمؤسسة وقدرة محدودة للموارد البشرية وأداء مالي سيء ورأس المال الضعيف، وبنية تحتية محدودة، وتنظيم غير فعال، وإشراف غير مؤثر.

ويبنى هذا البحث نموذجاً يشير إلى أن متغيرات مكونة لعوامل خارجية؛ تنظيم وإشراف وبنية تحتية ثبتت إيجابياً أنها مؤثرة على استدامة مؤسسة بيت المال والتمويل، في حين أن متغيرات مكونة لعوامل داخلية وعددها خمس؛ موارد بشرية، وإدارة، ورأس المال، وتغطية السوق، وابتكار المنتجات، اثنتان منها فقط مؤثرتان إيجابياً على استدامة مؤسسة بيت المال والتمويل، وهما موارد بشرية ورأس المال.

يتوصل هذا البحث إلى أن جوانب من العوامل الخارجية والداخلية التي تؤثر على استدامة مؤسسة بيت المال والتمويل هي التنظيم والإشراف والبنية التحتية والموارد البشرية ورأس المال. وأصبحت هذه الجوانب خريطة الطريق لتحسين أداء مؤسسة بيت المال والتمويل، وحملها نحو استدامة المؤسسة المالية الإسلامية الصغيرة من خلال تسريع التنظيم المستقل بشأن مؤسسة بيت المال والتمويل، وتحسين دور ووظيفة هيئة الرقابة الشرعية لمؤسسة بيت المال والتمويل، وتطوير البنية التحتية لمؤسسة بيت المال والتمويل، وزيادة قدرة الموارد البشرية في إدارة مؤسسة بيت المال والتمويل ودعم رأس المال. ونتائج هذا البحث يمكن استخدامها فيما بعد لتصميم السياسات اللازمة لتشجيع تطوير مؤسسة بيت المال والتمويل، حتى تستطيع أن أن تغطي على نطاق واسع وتمكن أصحاب المشاريع الصغيرة.

الكلمات المفتاحية: الاستدامة، مؤسسة مالية إسلامية صغيرة (LKMS)، مؤسسة بيت المال والتمويل (BMT).

ABSTRAK

Penelitian tentang sustainabilitas lembaga keuangan mikro syariah ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi penentu keberlanjutan lembaga *Baitul Mal wat Tamwil* (BMT) sebagai Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS). Wilayah Yogyakarta dipilih menjadi tempat penelitian didasarkan pada pertimbangan perkembangan BMT yang cukup pesat di wilayah ini dan memiliki karakteristik yang menarik dan beragam dari segi permasalahan-permasalahan yang dihadapi, sehingga dimungkinkan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa beberapa BMT berkembang pesat dan terus memperluas bisnisnya sementara beberapa BMT lain terancam bangkrut, rugi dan kemudian tutup, tidak berjalan lagi sehingga mengancam keberlanjutan (*sustainabilitas*) dan perkembangan lembaga keuangan mikro syariah tersebut dalam jangka panjang ke depan.

Permasalahan dalam penelitian ini menekankan pada kendala-kendala yang menjadi hambatan dalam pengelolaan BMT. Kendala-kendala tersebut dibedakan menjadi kendala internal dan eksternal. Masalah-masalah internal maupun eksternal tersebut meliputi kinerja lembaga yang belum maksimal, kapasitas sumber daya manusia yang belum profesional, kinerja keuangan yang belum baik, permodalan yang lemah, dan infrastruktur yang terbatas, regulasi yang belum efektif dan pengawasan yang belum maksimal.

Model yang dibangun melalui penelitian ini menunjukkan bahwa variabel-variabel penyusun faktor eksternal, yaitu regulasi, pengawasan dan infrastruktur terbukti positif signifikan mempengaruhi sustainabilitas BMT, sedangkan variabel penyusun faktor internal, dari lima variabel yang diteliti, yaitu sumber daya manusia, manajemen, permodalan, jangkauan pasar dan inovasi produk, hanya dua variabel yang positif signifikan mempengaruhi sustainabilitas BMT, yaitu sumber daya manusia dan permodalan.

Hasil temuan dalam penelitian ini adalah bahwa aspek-aspek dari faktor-faktor eksternal dan internal yang ditentukan memiliki pengaruh terhadap sustainabilitas BMT adalah aspek regulasi, aspek pengawasan, aspek infrastruktur, aspek sumber daya manusia, dan aspek permodalan. Aspek-aspek tersebut dapat dijadikan sebagai tuntunan untuk meningkatkan kinerja BMT menuju sustainabilitas lembaga keuangan mikro syariah melalui percepatan regulasi yang mandiri tentang BMT, optimalisasi peran dan fungsi pengawasan Dewan Pengawas Syariah (DPS) BMT, pengembangan infrastruktur kelembagaan BMT, peningkatan kapasitas sumber daya manusia pengelola BMT dan penguatan sumber permodalan BMT. Hasil penelitian ini lebih lanjut dapat dimanfaatkan untuk merancang kebijakan-kebijakan yang diperlukan, untuk mendorong pengembangan BMT, sehingga secara luas dan berkelanjutan mampu menjangkau dan memberdayakan pelaku usaha mikro.

Kata Kunci : Sustainabilitas, LKMS, BMT

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, No : 158/1987 dan 0543b/U/1987, tertanggal 22 Januari 1987.

A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	...‘...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ی	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau *ḥarakat*, transliterasi sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>fatḥah</i>	A	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ُ	<i>ḍammah</i>	U	U

Contoh : كَتَبَ – *kataba*

فَعَلَ – *fa'ala*

ذَكَرَ – *ḏukira*

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *ḥarakat* dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
َ.....ي	<i>fatḥah</i> dan <i>ya</i>	Ai	a dan i
ُ.....و	<i>fatḥah</i> dan <i>wau</i>	Au	a dan u

Contoh : كَيْفَ – *kaifa*

هَوْلَ – *hauḷa*

C. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa *ḥarakat* dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda yaitu :

<i>Ḥarakat dan huruf</i>	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا.....ي	<i>fatḥah dan alif atau ya</i>	Ā	a dan garis di atas
ي.....ي	<i>Kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas
و.....و	<i>Ḍammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

D. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk *ta marbuṭah* ada dua, yaitu :

1. *Ta marbutah* hidup

Ta *marbuṭah* yang hidup atau mendapat *ḥarkat fatḥah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah / t /.

2. Ta marbutah mati

Ta marbutah mati atau mendapat *harkat sukun*, transliterasinya adalah /h/.

3. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbu**ta**h* itu ditransliterasikan dengan *ha / h /*.

Contoh : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - rauḍah al-aṭfāl
rauḍatul aṭfāl
طلحة talḥah

E. Syaddah (*tasydīd*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh : رَبَّنَا – *rabbanā*

F. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال. namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsyah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf / l / diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf *syamsyah* maupun huruf *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung / hubung.

Contoh : الرَّجُلُ – *ar-rajulu*

الشَّمْسُ – *asy-syamsu*

الْبَدِيعُ – *al-badi'u*

الْقَلَمُ – *al-qalamu*

G. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

1. Hamzah di awal :

أَمِرْتُ – *umirtu*

أَكَلَ – *akala*

2. Hamzah di tengah :

تَأْخُذُونَ – *ta'khuzūna*

تَأْكُلُونَ – *ta'kulūna*

3. Hamzah di akhir :

شَيْءٌ – *syai'un*

النَّوْءُ – *an-nau'u*

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam tulisan Arab tidak mengenal huruf capital, namun dalam transliterasi ini penulis menyamakannya dengan penggunaan dalam bahasa Indonesia yang berpedoman pada EYD yakni penulisan huruf kapital pada awal kalimat, nama diri, setelah kata sandang “al” dan lain-lain.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَرَسُولِكَ، النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ؛

Segala puji dan syukur bagi Allah swt. berkat inayah dan hidayah-Nya penulis berhasil menyelesaikan disertasi ini. Salawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Penulis sangat menyadari bahwa selama penulisan disertasi ini, banyak mendapat bantuan, dukungan, dan partisipasi dari berbagai pihak, baik secara kelembagaan maupun perorangan, yang telah penulis terima. Olehnya itu, penulis merasa berkewajiban menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya disertai ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian disertasi ini, baik yang langsung maupun yang tidak langsung.

Tanpa mengurangi arti bantuan dari pihak-pihak yang tidak sempat disebut namanya satu persatu, ucapan penghargaan dan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

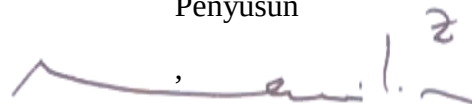
1. Rektor UIN Sunan Kaljaga Yogyakarta., Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A. Ph. D. Direktur Program Pascasarjana (PPs) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Noorhaidi M.A., M.Phil., Ph.D. dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, yang telah memberikan kemudahan dan fasilitas kepada penulis selama mengikuti studi pada Program Pascasarjana (PPs) UIN Sunan Kaljaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. H. Abd. Salam Arief, M.A., dan Prof. Dr. H. Muhammad, M.Ag. Keduanya adalah guru penulis dan sekaligus bertindak sebagai promotor dan co. promotor dalam penulisan disertasi ini. Berkat bimbingan, arahan dan petunjuk mereka, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini.

3. Dr. Muhammad Fakhri Husein, S.E., M.Si., Drs. Akhsim Afandi, M.A., Ph.D., Dr. Ibnu Qizam, S.E., M.Si., Ak. CA., dan Prof. Dr. H. Suyanto, M.M. Berkat bimbingan, arahan dan petunjuk mereka dalam ujian maka penulis dapat menyelesaikan tulisan ini.
4. Ketua STAIN Parepare, Dr. Ahmad S. Rustam dan mantan Ketua STAIN Prof. Dr. H. Abd. Rahim Arsyad, M.A. yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengikuti pendidikan S3.
5. Ayahanda Almarhum Drs. H. Muh. Zubair dan Ibunda Hj. Amnayati dan Hj. Bakhriati, yang telah mengasuh dan mendidik serta mendoakan penulis demi kesuksesan dan keselamatan dunia dan akhirat. Beserta Mertua H. Akhwan dan Hj. Suratmi yang telah mendorong dan mendoakan penulis demi kesuksesan dalam penyelesaian studi.
6. Istri tercinta Ratna Yuniarti, S.Ag dan ananda tercinta Ihya' Muhammad Adam Rakasurya dan Oryza Muhammad Rakasatria yang dengan penuh ketabahan dan pengertian kepada penulis selama mengikuti studi S3.
7. Kakak dan adik-adik penulis yang selalu mendorong dan mendoakan penulis untuk penyelesaian studi serta teman-teman kuliah program doktor Ekonomi Islam angkatan 2007 kelas A dan B atas dukungan dan bantuannya selama proses studi dan penulisan disertasi.
8. Semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian disertasi ini dengan penuh ketulusan dan keikhlasan penulis mengucapkan terima kasih.

Akhirnya, kepada Allah jualah penulis memanjatkan doa semoga segala bantuan dan partisipasi semua pihak diberikan balasan berlipat ganda dan semoga disertasi ini bermanfaat bagi nusa, bangsa dan agama serta masyarakat. Amin.

Yogyakarta, 30 Agustus 2015

Penyusun



Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN DISERTASI	ii
PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PROMOTOR	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	17
C. Rumusan Masalah	18
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	18
E. Sistematika Pembahasan	19
BAB II	TELAAH PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI
A. Telaah Pustaka	22
B. Kerangka Teori	28
1. Sustainability Lembaga Keuangan Mikro	28
2. Faktor-Faktor Sustainability BMT	51
3. Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS)	60
C. Hipotesis dan Kerangka Penelitian	69

BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Lokasi Penelitian	71
	B. Jenis Penelitian	71
	C. Jenis dan Sumber Data	72
	D. Teknik Pengumpulan Data	72
	E. Populasi dan Sampel	75
	F. Definisi Operasional Variabel	76
	G. Pengembangan Instrumen Penelitian	82
	H. Uji Validitas dan Reliabilitas	84
	I. Teknik Analisis Data	93
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	99
	B. Analisis Deskriptif	106
	1. Karakteristik Responden	106
	2. Deskripsi Variabel Penelitian	110
	3. Deskripsi Frekuensi Variabel	112
	4. Kategorisasi Skor Jawaban Responden	134
	C. Hasil Uji Prasyarat Analisis Regresi	142
	1. Uji Normalitas	142
	2. Uji Linearitas	143
	3. Uji Autokorelasi	143
	4. Uji Multikolinieritas	144
	5. Uji Heteroskedastisitas	145

D. Hasil Uji Regresi Linear Berganda	147
1. Model Regresi Pertama	147
2. Model Regresi Kedua	149
3. Model Regresi Ketiga	152
E. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sustainability BMT	154
1. Faktor Eksternal	154
a. Aspek Regulasi	154
b. Aspek Pengawasan	157
c. Aspek Infrastruktur	159
2. Faktor Internal	161
a. Aspek SDM	161
b. Aspek Manajemen	164
c. Aspek Permodalan	166
d. Aspek Jangkauan Pasar	168
e. Aspek Inovasi Produk	169
F. Strategi Pengembangan BMT Menuju Sustainability Lembaga Keuangan Mikro Syariah	171
1. Percepatan Peraturan Pemerintah Tentang BMT	173
2. Optimalisasi Pengawasan Dewan Pengawas Syariah	178
3. Pengembangan Infrastruktur Kelembagaan BMT	180
4. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia	182
5. Penguatan Permodalan BMT	185

BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	188
	B. Saran-Saran	189
	C. Keterbatasan Penelitian	190
	D. Rekomendasi Penelitian Selanjutnya	191
DAFTAR PUSTAKA		192
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
BIODATA PENULIS		

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data BMT Bermasalah di Yogyakarta, 14
Tabel 2	Aspek-aspek Penelitian Sustainability LKM, 47
Tabel 3	Karakteristik <i>Baitul Maal wa Tamwil</i> (BMT), 68
Tabel 4	Hubungan Indikator dengan Pembentuk Variabel, 83
Tabel 5	Uji Validitas Variabel Regulasi, 86
Tabel 6	Uji Validitas Variabel Pengawasan, 87
Tabel 7	Uji Validitas Variabel Infrastruktur, 87
Tabel 8	Uji Validitas Variabel Sumber Daya Manusia, 88
Tabel 9	Uji Validitas Variabel Manajemen, 80
Tabel 10	Uji Validitas Variabel Permodalan, 89
Tabel 11	Uji Validitas Variabel Jangkauan Pasar, 90
Tabel 12	Uji Validitas Variabel Sustainability, 91
Tabel 13	Uji Reliabilitas, 92
Tabel 14	Data Pertumbuhan BMT di Yogyakarta, 104
Tabel 15	Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Cabang BMT, 108
Tabel 16	Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan, 109
Tabel 17	Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Kantor Kas BMT, 110
Tabel 18	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian, 111
Tabel 19	Indikator 1 : Kecukupan Peraturan, 112
Tabel 20	Indikator 2 : Penerapan Prinsip Kehati-hatian, 113
Tabel 21	Indikator 3 : Penerapan Standar Keuangan, 114
Tabel 22	Indikator 1 : Sistem Pelaporan, 115

Tabel 23	Indikator 2 : Efektifitas Pelaporan, 116
Tabel 24	Indikator 3 : Pengawasan Eksternal (DPS), 116
Tabel 25	Indikator 1 : Keberadaan Asosiasi, 117
Tabel 26	Indikator 2 : Keberadaan Lembaga Rating, 118
Tabel 27	Indikator 3 : Keberadaan Lembaga Jasa Audit, 119
Tabel 28	Indikator 4 : Keberadaan Lembaga Induk, 120
Tabel 29	Indikator 5 : Keberadaan Lembaga Penjamin Simpanan, 120
Tabel 30	Indikator 1 : Kapasitas SDM Berdasarkan Pendidikan, 121
Tabel 31	Indikator 2 : Kapasitas SDM Berdasarkan Pengalaman, 122
Tabel 32	Indikator 3 : Kapasitas SDM Berdasarkan Pelatihan, 122
Tabel 33	Indikator 1 : Manajemen Operasional Berdasarkan SOP, 123
Tabel 34	Indikator 2 : Manajemen Operasional Berdasarkan SOM, 124
Tabel 35	Indikator 1 : Tabungan Nasabah Berdasarkan Total Tabungan, 125
Tabel 36	Indikator 2 : Tabungan Nasabah Berdasarkan Jumlah Rekening, 125
Tabel 37	Indikator 3 : Pinjaman Diterima Berdasarkan Pinjaman Komersial, 126
Tabel 38	Indikator 4 : Pinjaman Diterima Berdasarkan Jumlah Kreditur, 126
Tabel 39	Indikator 1 : Jangkauan Pasar Berdasarkan Jumlah AO, 127
Tabel 40	Indikator 2 : Jangkauan Pasar Berdasarkan Jumlah Pinjaman, 128
Tabel 41	Indikator 3 : Jangkauan Pasar Berdasarkan Jumlah Debitur, 129
Tabel 42	Indikator 1 : Inovasi Produk Ditawarkan Kepada Usaha Mikro, 129
Tabel 43	Indikator 1 : Pertumbuhan Pendapatan Financial, 130

Tabel 44	Indikator 2 : <i>Capital Adequacy Ratio</i> , 131
Tabel 45	Indikator 3 : <i>Non Performing Financing (NPF)</i> , 132
Tabel 46	Indikator 4 : <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i> , 132
Tabel 47	Indikator 5 : <i>Return On Average (ROA)</i> , 133
Tabel 48	Indikator 6 : <i>Return On Average Equity (ROE)</i> , 134
Tabel 49	Kategorisasi Skor Variabel Regulasi, 135
Tabel 50	Kategorisasi Skor Variabel Pengawasan, 136
Tabel 51	Kategorisasi Skor Variabel Infrastruktur, 137
Tabel 52	Kategorisasi Skor Aspek Sumber Daya Manusia, 137
Tabel 53	Kategorisasi Skor Variabel Manajemen, 138
Tabel 54	Kategorisasi Skor Variabel Permodalan, 139
Tabel 55	Kategorisasi Skor Variabel Jangkauan Pasar, 140
Tabel 56	Kategorisasi Skor Variabel Inovasi Produk, 140
Tabel 57	Kategorisasi Skor Variabel Sustainability BMT, 141
Tabel 58	Uji Normalitas Nilai Residu, 142
Tabel 59	Pengujian Linieritas (<i>Deviation from Linierity</i>), 143
Tabel 60	Uji Autokorelasi, 144
Tabel 61	Uji Multikolinieritas Model I, 144
Tabel 62	Uji Multikolinieritas Model II, 145
Tabel 63	Uji Multikolinieritas Model III, 145
Tabel 64	Uji Heteroskedastitas Model I, 146
Tabel 65	Uji Heteroskedastitas Model II, 146

Tabel 66	Uji Heteroskedastitas Model III, 147
Tabel 67	<i>Model Summary</i> Model I, 148
Tabel 68	<i>Goodnest of Fit Model Test</i> Model I, 148
Tabel 69	<i>Coefficient</i> Model I, 149
Tabel 70	<i>Model Summary</i> Model II, 150
Tabel 71	<i>Goodnest of Fit Model Test</i> Model II, 150
Tabel 72	<i>Coefficient</i> Model II, 151
Tabel 73	<i>Model Summary</i> Model III, 152
Tabel 74	<i>Goodnest of Fit Model Test</i> Model III, 152
Tabel 75	<i>Coefficient</i> Model III, 153

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur Lembaga Keuangan Mikro di Indonesia, 7
Gambar 2	Model Sustainability Lembaga Perkreditan Desa (LPD), 45
Gambar 3	Model Sustainability Lembaga Koperasi, 46
Gambar 4	Kerangka Pemikiran Konseptual Penelitian, 70
Gambar 5	Hubungan Antar Variabel Penelitian, 82
Gambar 6	Klasifikasi BMT se-DIY Berdasarkan Jumlah Aset, 107

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Permohonan Ijin Penelitian UIN Yogyakarta
- Lampiran 2 Surat Keterangan/ Ijin Penelitian Pemerintah DI Yogyakarta
- Lampiran 3 Surat Pengantar Penelitian Puskopsyah DI Yogyakarta
- Lampiran 4 Surat Pengantar Penelitian Formes DI Yogyakarta
- Lampiran 5 Daftar BMT yang Menjadi Objek Penelitian
- Lampiran 6 Daftar Pertanyaan Kuesioner
- Lampiran 7 Data Penelitian
- Lampiran 8 Output Uji Validitas dan Uji Reliabilitas
- Lampiran 9 Deskriptif Variabel Penelitian
- Lampiran 10 Output Uji Linearitas
- Lampiran 11 Output Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 12 Output Multiple Linier Regression

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan perekonomian di Indonesia, terutama sektor keuangan sangat didukung oleh lembaga-lembaga keuangan. Lembaga keuangan merupakan sektor yang paling besar pengaruhnya dalam aktifitas ekonomi masyarakat modern. Usaha mikro merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam perekonomian,¹ namun selama ini sektor ini sulit berkembang, disebabkan karena pengusaha mikro yang umumnya berasal dari masyarakat lapisan bawah nyaris tidak tersentuh (*undeserved*) dan dianggap tidak memiliki potensi dana oleh lembaga keuangan formal, sehingga menyebabkan laju perkembangannya terhambat. Keterbatasan akses sumber-sumber pembiayaan yang dihadapi oleh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) kepada perbankan, menyebabkannya tergantung pada sumber-sumber informal dan Lembaga Keuangan Mikro (LKM). LKM adalah lembaga yang memberikan jasa keuangan bagi pengusaha mikro dan masyarakat berpenghasilan rendah, baik formal, semi formal dan informal.²

¹Dalam *Guiding Principles on Regulation and Supervision of Microfinance, Microfinance Consensus Guidelines* (2005), *Promotion of Small Financial Institution (ProFi)* mengungkapkan bahwa usaha mikro telah berperan sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia dengan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menyediakan kesempatan kerja. Peran ini dapat dijalankan usaha mikro dengan beberapa prasyarat diantaranya adalah ketersediaan dan akses pendanaan untuk memulai usaha atau untuk memperluas aktivitas usaha. www.profi.go.id, diakses tanggal 13 September 2012.

²Endang Thohari, "Peningkatan Aksesibilitas Petani terhadap Kredit melalui LKM", dalam M. Syukur dkk., (ed), *Bunga Rampai Lembaga Keuangan Mikro* (Bogor: IPB Press, 2003), hlm. 176.

LKM merupakan lembaga yang melakukan kegiatan penyediaan jasa keuangan bagi pengusaha kecil dan mikro serta masyarakat berpenghasilan rendah yang tidak terlayani oleh lembaga keuangan formal dan telah berorientasi pasar untuk tujuan bisnis. LKM yang menyediakan jasa keuangan mikro memiliki dua tujuan utama yang harus dicapai sekaligus, yaitu komersial dan pengembangan masyarakat.³ Dalam sebuah studi Bank Dunia tentang pemberian pinjaman untuk proyek-proyek usaha mikro dan kecil disebutkan ada tiga tujuan LKM yaitu menciptakan kesempatan kerja melalui penciptaan dan pengembangan usaha mikro, meningkatkan produktivitas dan pendapatan kelompok-kelompok yang rentan, terutama perempuan dan orang-orang miskin, dan mengurangi ketergantungan masyarakat pedesaan terhadap panen yang beresiko gagal karena musim kemarau melalui diiversifikasi kegiatan yang dapat menghasilkan pendapatan.⁴ Singkatnya, LKM diharapkan dapat mengurangi kemiskinan yang dianggap sebagai tujuan pembangunan yang paling penting. LKM berperan sebagai salah satu alat pembangunan yang efektif untuk mengurangi masalah kemiskinan akibat rendahnya akses modal financial. Di Indonesia, Bank Indonesia meluncurkan program akses keuangan untuk semua (*financial inclusion*) pada tahun 2010, sebagai program untuk mengentaskan kemiskinan dan mendorong pertumbuhan ekonomi.⁵

³Achmad Buchori, dkk., "Kajian Kinerja Industri BPRS Di Indonesia," Buletin *Ekonomi Moneter Dan Perbankan*. Volume 5 Nomor 4 Tahun 2003.

⁴World Bank, *World Development Report 2000/2001* (Washington D.C.: The World Bank, 2000).

⁵Soetanto Hadinoto dan Joko Retnadi, *Micro Credit Challenge, Cara Efektif Mengatasi Kemiskinan dan Pengangguran di Indonesia* (Jakarta: Elex Media Computindo, 2012).

Jasa keuangan mikro meliputi lingkup yang luas, seperti simpanan, pinjaman dan jasa pembayaran yang biasanya dikelola secara sangat sederhana. Sebagai lembaga pinjaman, LKM berfungsi sebagai lembaga yang menyediakan berbagai jasa pinjaman, baik untuk kegiatan produktif yang dilakukan oleh berbagai kegiatan usaha mikro maupun untuk kegiatan konsumtif keluarga masyarakat miskin. Pada umumnya, jasa pinjaman tersebut dalam bentuk layanan pembiayaan (kredit) atau bentuk pembiayaan lainnya. Sebagai lembaga simpanan, LKM dapat menghimpun dana masyarakat. Pada banyak LKM, kegiatan penghimpunan dana (*saving*) dijadikan prasyarat bagi adanya kredit walaupun pada akhirnya sering kali jumlah kredit yang diberikan lebih besar dari dana yang berhasil dihimpun. Namun fakta di lapangan menunjukkan bahwa lembaga keuangan yang mampu menggarap *mass credit market* yang menerapkan *financial inclusion* terbukti mudah berkembang dan tangguh terhadap krisis keuangan, misalnya bank BRI.⁶

Berdasarkan deklarasi PBB mengenai tahun lembaga keuangan mikro pada tahun 2005 (*international year of microfinance*) sangat disarankan merealisasikan agenda penelitian mengenai keberlanjutan (*sustainability*) LKM.⁷ Beberapa studi tentang LKM difokuskan pada penilaian kinerja dan sustainabilitas LKM dengan mengevaluasi indikator-indikator keuangan yang secara langsung mempengaruhi tingkat kemandirian, jangkauan dan mekanisme

⁶Rusdy, H., "Understanding the Success Factors of Micro-Finance Institution in a Developing Country", *International Journal of Social Economics*. Volume 34 Tahun 2007, hlm. 388.

⁷Jiwani, J. dan Husain, J., "Strategic Impact of Incentive Programs for Loan Officers of Micro-Finance Institutions", *Journal of American Academy of Business, Cambridge*. Volume 17 Tahun 2011. hlm. 33-42.

pemberian kredit. Hasil temuan Chaves dan Gonzales-Vega mengungkapkan bahwa keberhasilan LKM di Indonesia adalah sebagai akibat dari rancangan organisasi tersebut. Mereka berpendapat bahwa rancangan dari suatu organisasi yang akan menjadi perantara layanan keuangan sangatlah penting karena hal tersebut akan menentukan kinerja LKM tersebut dan pada akhirnya menentukan keberhasilan kegagalannya.⁸

Keberhasilan LKM dalam mencapai tujuan pembangunan telah diungkap dalam berbagai studi. Bukti-bukti di negara-negara berkembang menunjukkan bahwa LKM tidak hanya sebagai lembaga keuangan saja namun juga sebagai alat pembangunan dalam mengentaskan kemiskinan.⁹ Kemampuan sebuah LKM dalam mengentaskan kemiskinan tidak semata-mata memiliki jumlah aset yang milyaran. Tapi lebih kepada kemampuan LKM yang bersangkutan dalam menjaga neraca keuangannya, yang antara lain terkait dengan kemampuan menghimpun dana dari anggota dan non anggota, dan kemampuan menyalurkannya untuk modal usaha kepada masyarakat miskin. Selain itu, meskipun ini tidak berlaku umum di semua LKM, terdapat dua aspek yang sering dijadikan acuan dalam mengukur kinerja keuangan LKM, yaitu; keterjangkauan (*outreach*) dan keberlanjutan (*sustainability*).

⁸Rodrigo Chaves dan Claudio Gonzales-Vega, "The Design of Successful Rural Financial Intermediaries: Evidence from Indonesia", *World Development*, Nomor 24, Tahun 1996, hlm. 65-78.

⁹Diantaranya, Jonathan Murdoch, "The Microfinance Promise", *Journal of Economic Literature*, Volume 37, Tahun 1999, hlm. 1569-1614, Marguerite Robinson, "The Microfinance Revolution: Sustainable Finance for the Poor", *Journal of Asia Economic*, Volume 13 Tahun 2001, hlm. 123-124, dan Jiwani, J. "Sustainable Microfinance: The Impact of Pay for Performance on Key Performance Indicators", *Tesis*, Argosy University, Chicago, 2007.

Keterjangkauan (*outreach*) memberikan indikator keterjangkauan layanan yang diberikan LKM dengan melihat jumlah nasabah dan kantor cabangnya, sedangkan keberlanjutan (*sustainability*) membuktikan bahwa LKM mampu bertahan dengan kemandirian dalam menghimpun dana masyarakat tanpa bergantung kepada lembaga donor asing atau proyek bantuan pemerintah yang sifatnya sesaat (hibah). Menurut *Association for Social Advancement* (ASA), sustainabilitas LKM dapat dilihat dari aspek sustainabilitas lembaga (*institutional sustainability*) dan sustainabilitas keuangan (*financial sustainability*). Sustainabilitas lembaga adalah kemampuan LKM untuk beroperasi secara berkelanjutan yang didukung oleh faktor keberhasilan dalam mengimplementasikan *cost-effectiveness* sebagai kunci utama kegiatan usahanya, sedangkan sustainabilitas keuangan merupakan kondisi keuangan suatu LKM yang dalam kegiatannya dapat mencukupi kebutuhan biaya operasi dan biaya dana untuk jangka panjang.¹⁰

Sustainabilitas lembaga keuangan mikro dimulai dengan kesinambungan operasional dimana lembaga tersebut mampu menutupi biaya operasional tanpa sumber pendapatan kemudian diikuti dengan kemandirian keuangan dimana lembaga menutupi pendapatan usaha menggunakan operasional pendapatan dan modal dasar yang disubsidi. Tahap akhir keberlanjutan dalam sisi keuangan

¹⁰Asian Development Bank (ADB), *Finance for the Poor, Microfinance Development Strategy* (Manila: ADB., 2000).

lembaga tidak hanya mencakup biaya operasi, tetapi juga biaya dana, biaya inflasi dan semua biaya non kas sepenuhnya tanpa subsidi dana.¹¹

LKM yang menguntungkan akan menghasilkan kelebihan dana yang dapat digunakan untuk reinvestasi dan perluasan lembaga. Pertumbuhan dan keberlanjutan institusi ini tergantung pada dana ketersediaan untuk menutupi biaya operasi serta untuk pinjaman yang ditawarkan kepada nasabah. LKM yang tidak menghasilkan pendapatan yang cukup dari operasinya akan tergantung pada subsidi dan donor untuk menutupi biaya operasi dan beban pendanaan.¹²

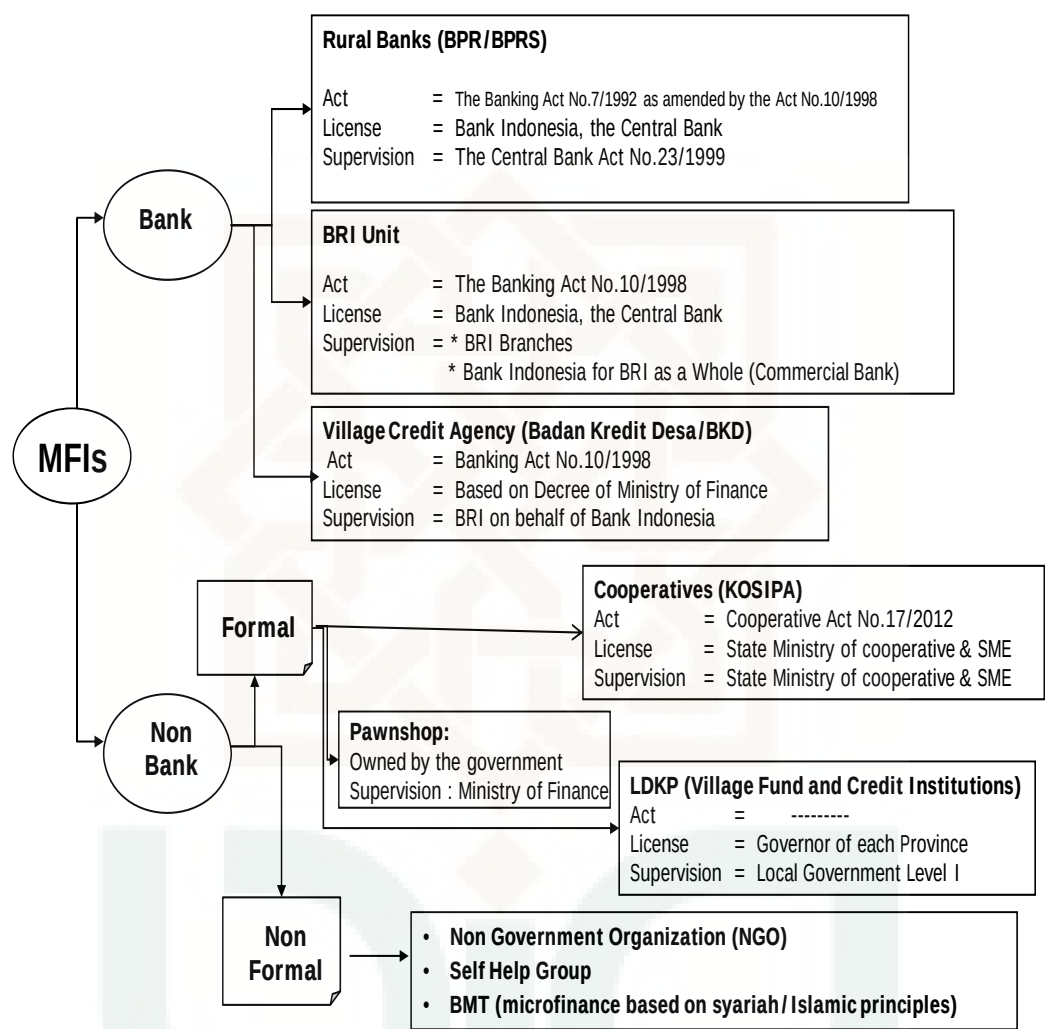
Dalam UU No.1 tahun 2013 disebutkan bahwa lembaga keuangan mikro merupakan lembaga keuangan yang khusus didirikan untuk memberikan jasa pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat, baik melalui pinjaman atau pembiayaan dalam usaha skala mikro kepada anggota dan masyarakat, pengelolaan simpanan maupun pemberian jasa konsultasi pengembangan usaha yang tidak semata-mata mencari keuntungan. Menurut Bank Indonesia, LKM dibagi menjadi 2 kategori, yaitu LKM yang berwujud bank serta LKM non bank. LKM yang berwujud bank adalah BRI unit Desa, Bank Perkreditan Rakyat (BPR), dan Badan Kredit Desa (BKD). Sedangkan yang bersifat non bank adalah Koperasi Simpan Pinjam (KSP), Unit Simpan Pinjam (USP), Lembaga Dana Kredit Perdesaan (LKPD), *Baitul Mal wat-Tamwil* (BMT), Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) dan Credit Union (CU). Gambar berikut

¹¹Ayayi dan Sene, "What Drives Microfinance Institutions Sustainability", *The Journal of Developing Areas*, Tahun 2010, hlm. 303-323.

¹²Rosenberg, R., *Microfinance Institution Minimum Indicators that Donors and Investors Should Track* (Washington DC: The World Bank, 2009).

memperlihatkan secara lengkap struktur lembaga keuangan mikro (*microfinance*) yang ada di Indonesia:

Gambar 1.
Struktur Lembaga Keuangan Mikro (*Microfinance*) Di Indonesia



Sumber : Euis Amaliah (2009)

Salah satu model LKM yang dalam satu dasawarsa ini berkembang relatif pesat di Indonesia adalah LKM Syariah.¹³ Kegiatan lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) secara prinsip hampir sama dengan LKM konvensional. Namun ada beberapa perbedaan dalam hal akad dan transaksinya, yaitu dengan sistem syariah yang tidak memperkenankan adanya bunga. Melalui sistem syariah ini dikembangkan bentuk-bentuk pembiayaan untuk usaha kecil dengan menggunakan sistem *profit sharing*. Adapun kegiatan LKMS meliputi jual beli, simpanan *wadiah*, *mudharabah*, *musyarakah*, zakat dan jasa lainnya.¹⁴

Lembaga keuangan mikro syariah dijelaskan sebagai suatu sistem keuangan berbasis Islam atau yang dikenal dengan syariah. LKMS yang dimaksudkan disini adalah *Baitul Mal wat Tamwil* (BMT). *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) berasal dari penggabungan dari lembaga *baitul maal* dan *baitut tamwil*. *Baitul maal* adalah lembaga keuangan yang kegiatannya mengelola dana yang bersifat nirlaba (*sosial*), sedangkan *baitut tamwil* adalah lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat dan bersifat bisnis (*profit motive*).¹⁵

¹³Dari segi kuantitas, jumlah lembaga keuangan mikro (LKM) Saat ini berdasarkan data yang dimiliki oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), sampai dengan akhir tahun 2011 unit koperasi secara umum jumlah totalnya mencapai 187.598 unit koperasi, dimana 71.365 unit merupakan koperasi simpan-pinjam, dan kurang lebih 5.500 unit (7,7%) diantaranya adalah BMT. http://www.depkop.go.id/index.php?option=com_phocadownload&view=category&id=27:data-umkm&Itemid=93, diakses tanggal 12 April 2012.

¹⁴Hertanto Widodo, dkk., *Panduan Praktis Operasioanal Baitul Mal wa Tamwil (BMT)* (Bandung: Mizan, 1999), hlm. 48-56.

¹⁵Lihat Izza Mafruhah, "Membumikan Konsep Syariah dalam Ekonomi Berbasis Kerakyatan (Baitul Maal Wat Tamwil Sebagai sebuah Solusi)", *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Tahun 2002, hlm. 195-205.

Secara kuantitatif, setelah lebih dari lima belas tahun berjalan, lembaga ini mengalami perkembangan dan peningkatan jumlah yang cukup pesat dari tahun ke tahun.¹⁶ Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan BMT di Indonesia mengalami peningkatan yang *signifikan* serta memiliki peranan yang sangat *vital* dalam kemajuan perekonomian Indonesia.¹⁷ Saat ini keberadaan BMT sudah mencakup seluruh wilayah Indonesia, dengan populasi terbanyak berada di Pulau Jawa. Selain di Pulau Jawa, konsentrasi populasi BMT yang cukup besar terdapat di Sulawesi Selatan dan Nusa Tenggara Barat. Data dari RENDEV Project menyebutkan sebanyak 2.025 BMT-YINBUK terdapat di Indonesia. Dari jumlah tersebut sekitar 72% atau 1.456 lembaga berada di Pulau Jawa.¹⁸

¹⁶Statistik yang akurat tentang jumlah BMT memang belum tersedia dan tak sepenuhnya dapat diverifikasi. Pusat Inkubasi Usaha Kecil (PINBUK) pernah mengemukakan data dan memiliki daftar rinciannya bahwa sampai dengan pertengahan tahun 2006, terdapat sekitar 3200 BMT yang beroperasi di Indonesia. Berdasar data Perhimpunan BMT Indonesia, dilengkapi pencermatan atas data PINBUK, data Kementerian Koperasi, maka diperkirakan ada sekitar 3.900 BMT yang operasional sampai dengan akhir tahun 2010. Sebagian BMT yang sebelumnya ada dalam daftar PINBUK memang tidak aktif lagi, namun banyak pula yang baru bermunculan. Total aset yang dikelola mencapai nilai Rp 5 trilyun, nasabah yang dilayani sekitar 3,5 juta orang, dan jumlah pekerja yang mengelola sekitar 60.000 orang. Sumber: <http://permodalanbmt.com/bmtcenter/?p=1006>, diakses tanggal 20 Desember 2012.

¹⁷Perkembangan BMT di Indonesia cukup menggembirakan bila dilihat dari segi kuantitas dan pertumbuhan tahunan. Pada tahun 2011 pertumbuhan aset BMT sebesar 48,1% (yoy). Pertumbuhan aset tersebut merupakan pertumbuhan tahunan tertinggi selama tiga tahun terakhir, dan pangsa pasar BMT telah mencapai $\pm 3,7$ %. Total aset yang dimiliki BMT juga cukup menggembirakan, per Oktober 2011 total aset yang dimiliki BMT telah mencapai Rp 127,19 triliun atau meningkat tajam sebesar 48,10% dari tahun sebelumnya, sedangkan pada tahun 2012 jumlah BMT semakin meningkat menjadi 3.900 unit. Sumber : Seminar Nasional “Sharia Economic Event UII 2012 Forum Kajian Ekonomi Islam (FKEI) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, Sabtu, 1 Desember 2012. <http://islamic-economics.uui.ac.id/home/news/fkei-menggelar-sharia-economic-event-uui-2012>, diakses tanggal 12 April 2012.

¹⁸Andriani, “Baitul Maal wat Tamwil; Konsep dan Mekanisme di Indonesia”, Jurnal *Empirisma*, Volume 14 Nomor 2, Tahun 2005.

Perkembangan BMT yang pesat ini terjadi karena tingginya kebutuhan masyarakat akan jasa intermediasi keuangan, tetapi di sisi lain akses ke dunia perbankan yang lebih formal relatif sulit. BMT memberikan solusi bagi masyarakat untuk mendapatkan dana dengan mudah dan cepat, terhindar dari jerat rentenir, dan mengacu pada prinsip syariah. Perkembangan ini juga didasari pada kenyataan bahwa keberadaan perbankan syariah masih berpusat pada masyarakat perkotaan dan lebih melayani usaha-usaha golongan menengah keatas. Sementara kebanyakan pelaku UMKM berada di pinggiran kota dan desa. Kebanyakan nasabah BMT adalah umat Islam yang mempunyai usaha kecil dan menengah yang mempunyai akses relatif terbatas ke bank.¹⁹

Sebagai representasi lembaga mikro syariah, BMT dinilai sangat strategis dalam memberdayakan masyarakat kecil. Sistem kerjasama yang ditawarkan BMT bagi usaha kecil dan menengah mampu melayani usaha kecil dengan skala pinjaman yang ditentukan secara efisien dan menguntungkan kedua belah pihak, baik BMT sendiri maupun peminjam.²⁰ BMT sebagai lembaga keuangan yang berlandaskan syariah mempunyai peran yang sangat penting dalam melakukan pembinaan dan pendanaan yang berdasarkan sistem syariah. Jenis-jenis usaha BMT dimodifikasi dari produk perbankan Islam terbagi menjadi dua bagian utama, yaitu mobilisasi simpanan dari anggota dan usaha pembiayaan. Prinsip operasionalnya didasarkan atas prinsip bagi hasil.

¹⁹Antonio, Muhammad Syafii, 'Islamic Micro-finance Initiatives to Enhance Small and Medium-sized Enterprises', in Greg Fealy and Sally White (eds), *Expressing Islam: Religious Life and Politics in Indonesia*. (Singapore: ISEAS, 2008), hlm. 251-266.

²⁰Zarida, *Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Model Baitul Mal Wat Tamwil*. www.katalog.pdii.lipi.go.id/index.php/searchkatalog/.../4796/4797.pdf, diakses tanggal 12 April 2012.

Sebagai lembaga yang bersentuhan langsung dengan masyarakat kecil dan menengah, BMT mengemban misi yang lebih luas, yaitu mendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil dengan berlandaskan syariah.

Keberadaan BMT sudah menjadi salah satu infrastruktur penting yang turut membantu dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Utamanya ikut menstimulus para Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) untuk mengembangkan usahanya melalui pembiayaan. Dilihat dari sasaran pemasaran produk pembiayaan BMT yang ditujukan terhadap sektor usaha mikro, dapat menjadi peluang besar bagi BMT untuk terus berkembang.²¹ Hal ini terkait dengan jumlah pengusaha UMKM yang terus berkembang dari tahun ke tahun.²²

Peran sebagai lembaga keuangan yang mendukung fungsi intermediasi dengan UMKM menuntut BMT memiliki kinerja yang baik secara kelembagaan agar tujuan memerankan BMT sebagai lembaga pendukung fungsi intermediasi perbankan akan tercapai dengan baik.²³ Namun demikian, BMT dalam perkembangannya sejauh ini dipandang belum sepenuhnya mampu menjawab permasalahan ekonomi yang ada dikalangan masyarakat, karena masalah sumber daya manusia yang belum profesional, modal dan tingkat kepercayaan yang

²¹Hingga penghujung akhir tahun 2010 ini, BMT mengalami perkembangan yang sangat menggembirakan dan sesuai dengan perkiraan pada Outlook 2010 yang lalu. BMT rata-rata tumbuh dari sisi aset dalam kisaran 35% hingga 40%, Financing to Deposit Ratio (dana yang disalurkan) juga masih disekitar 100%. Meskipun agak turun dibanding tahun lalu, tapi masih menunjukkan kinerja pembiayaan yang masih bagus, sekaligus menunjukkan kebutuhan masyarakat yang sangat tinggi. Sumber: <http://www.republika.co.id/berita/breaking-news/ekonomi/10/12/09/151291-2011-bmt-diperkirakan-tumbuh-45%>, diakses tanggal 20 Juni 2012

²²Data Badan Pengelolaan Statistik (BPS) menyebutkan bahwa struktur pelaku usaha dalam perekonomian Indonesia yang didominasi oleh unit usaha mikro dan kecil yang mencapai 51,2 juta unit atau mencapai 99,91% dari pelaku usaha di Indonesia. Sumber: www.bps.go.id, diakses tanggal 20 Juni 2012

²³Euis Amaliah, *Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam, Perkuatan Peran LKM dan UKM di Indonesia* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009), hlm. 81.

rendah dari masyarakat, dan infrastuktur yang terbatas. Saat ini lembaga BMT menghadapi beberapa persoalan bersifat internal maupun eksternal yang menghambat proses menuju kemandirian. Selain itu, BMT masih belum memiliki payung hukum ataupun legalitas dan perundang-undangan yang mengatur standar operasional dan prosedur yang jelas. Terdapat kerumitan peraturan yang mengikat BMT dan kerumitan tersebut menjadi hambatan bagi perkembangan BMT karena kurangnya pengawasan dan pelaporan.²⁴

ProFi mengungkapkan bahwa sistem keuangan mikro di Indonesia saat ini memiliki masalah-masalah antara lain: 1) jangkauan; 2) rerangka legal; hanya ada dua jenis LKM yaitu BPR dan koperasi yang diakui secara legal; 3) regulasi dan supervisi: ketiadaan regulasi dan supervisi bagi LKM yang bukan BPR maupun koperasi; 4) struktur dukungan: ketiadaan rerangka legal yang cukup mengakibatkan tidak ada pihak yang merasa bertanggung jawab dalam hal regulasi, supervisi, dan dukungan terhadap LKM selain BPR dan koperasi.²⁵ Hasil penelitian Campion menyimpulkan bahwa komersialisasi industri keuangan mikro menghadapi beberapa hambatan yaitu: 1) subsidi yang tidak tepat; 2) regulasi dan pengawasan yang buruk; 3) hanya sedikit LKM yang mampu mengumpulkan tabungan dari masyarakat; 4) kapasitas manajemen yang terbatas; 5) belum efisien secara kelembagaan; 6) memerlukan penguasaan metode keuangan mikro yang lebih baik untuk daerah perdesaan dan sektor

²⁴Minako Sakai dan Kacung Marijan, *Mendayagunakan Pembiayaan Mikro Islami*, (Policy Brief 9. Crawford School of Economics and Government, Australian National University, 2008), hlm. 2.

²⁵Promotion of Small Financial Institution (ProFI). *Profil Keuangan Mikro Indonesia*, www.profi.go.id diakses tanggal 13 September 2013.

pertanian.²⁶ Keadaan ini menyebabkan tingkat keberlanjutan usaha atau *sustainability* LKM maupun program keuangan mikro menjadi rendah. Hanya beberapa LKM yang mampu bertahan dan bersaing baik dengan sesama LKM maupun jenis layanan perbankan yang lebih modern.

BMT yang secara legal formal sebagai lembaga keuangan mikro syariah yang berbadan hukum koperasi berbeda dengan bank syariah. Perbedaannya pada aspek legalitas, di mana bank syariah secara struktural berada dalam naungan Bank Indonesia (BI) sedangkan BMT dibawah Kementerian Negara Koperasi dan UMKM.²⁷ Jika pengawasan terhadap bank syariah sangat ketat, maka pengawasan terhadap BMT sangat longgar, bahkan dalam prakteknya, otoritas Dinas Koperasi dan UMKM tidak banyak mengambil peran dalam pengawasan terhadap BMT.

Banyaknya BMT yang tidak stabil dan gulung tikar tidak terlepas dari akibat kegagalannya dalam mengelola resiko-resiko yang ada. Bila dilihat dari aspek resiko operasional, maka BMT termasuk lembaga keuangan yang sangat beresiko karena kontrol dan pengawasan terhadap kualitas SDM, profesionalitas dan integritas terhadap pengelola masih lemah sehingga tidak jarang ditemukan praktek kecurangan yang dilakukan oleh pengelola BMT, seperti penggelapan dan penyelewengan dana nasabah dan sebagainya. Menurut Lembaga Ombudsman Swasta (LOS) Yogyakarta, BMT yang bermasalah di D.I.

²⁶Campion, A., "Challenges to Microfinance Commercialization", *Journal of Microfinance*. Volume 4, Tahun 2002, hlm. 57.

²⁷Neni Sri Imaniyati, *Aspek-Aspek Hukum BMT (Baitul Maal wat Tamwil)*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2010), hlm. 102.

Yogyakarta sekitar 10 persen dari 140 BMT yang tersebar di 4 kabupaten dan 1 kotamadya. Selama periode September 2010 sampai Agustus 2011 jumlah kerugian masyarakat mencapai Rp 140 miliar.²⁸

Tabel 1. Data BMT Bermasalah di Yogyakarta

Nama BMT	Kerugian
BMT Amartani	Rp. 32.000.000.000,00
BMT Isra	Rp. 51.000.000.000,00
BMT Hilal	Rp. 22.000.000.000,00
BMT Lainnya	Rp. 35.000.000.000,00

Sumber : Republika, diolah

Di sisi lain, kapasitas BMT merupakan salah satu model lembaga keuangan syariah yang paling sederhana. Oleh karena itu, sektor BMT di Indonesia sangat berpotensi untuk dikembangkan lebih jauh jika BMT mampu mengatasi kelemahan-kelemahan dalam operasionalnya. BMT sebagai bagian dari LKMS seharusnya memiliki pilar-pilar atau berpegang pada prinsip-prinsip dasar yang mempengaruhi keberlanjutan (*sustainabilitas*) industri keuangan mikro. Berdasarkan Bank Indonesia, dalam cetak biru BPR disebutkan bahwa pilar industri BPR terdiri dari struktur industri, regulasi, supervisi, kondisi internal, infrastruktur kelembagaan dan perlindungan nasabah.²⁹

Pilar-pilar maupun prinsip-prinsip yang dimaksud dapat dirumuskan dengan baik apabila terlebih dahulu mampu ditemukan faktor-faktor yang menjadi penentu *sustainabilitas* BMT. Identifikasi faktor-faktor yang

²⁸Sumber: <http://www.republika.co.id/berita/syariah/keuangan/11/08/19/lq5gx4-bmt-bermasalah-di-diy-capai-10-persen>, diakses tanggal 2 Februari 2012

²⁹Bank Indonesia, *Cetak Biru Bank Perkreditan Rakyat* (Jakarta: Bank Indonesia, 2006)

mempengaruhi kinerja BMT lebih lanjut dapat dimanfaatkan untuk merancang kebijakan-kebijakan yang diperlukan, baik dari pemerintah maupun Bank Indonesia untuk mendorong pengembangan BMT, sehingga secara luas dan berkelanjutan mampu menjangkau dan memberdayakan pelaku usaha mikro dan masyarakat miskin melalui ekonomi produktif.

Perumusan pilar-pilar ini sebagai upaya dalam rangka mencari bentuk ideal pengembangan BMT dimasa yang akan datang. Rumusan ini dapat dijadikan sebagai patokan bagi pengembangan BMT sebagai sebuah sistem intermediasi keuangan berbasis syari'ah di level mikro. Kendala-kendala yang dihadapi BMT, baik yang bersifat internal maupun yang eksternal, perlu segera diselesaikan agar sustainabilitas BMT tetap terjaga.

Menimbang nilai strategis BMT sebagai LKMS, maka penelitian ini akan menguji faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi sustainabilitas BMT sebagai lembaga mikro yang berbasis syariah. Sustainabilitas LKMS dalam penelitian ini digambarkan sebagai suatu kondisi di mana BMT mampu melaksanakan fungsinya sebagai lembaga perantara keuangan yang menghimpun dan menyalurkan dana secara berkelanjutan dengan pendekatan komersial atas dasar mekanisme pasar.

Penelitian dilaksanakan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), dengan pertimbangan bahwa perkembangan BMT yang cukup pesat di wilayah ini dan memiliki karakteristik yang menarik dan beragam dari segi permasalahan-permasalahan yang dihadapi, sehingga dimungkinkan untuk

mendapatkan data-data yang dibutuhkan sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

BMT berkembang di Yogyakarta seiring dengan berkembangnya lembaga-lembaga keuangan lainnya seperti bank-bank Islam dan lembaga pembiayaan mikro lainnya yang didukung pemerintah, termasuk di dalamnya Koperasi, Bank Kredit Desa (BKD) dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang bersaing satu sama lain untuk menarik para pelaku UMKM yang membutuhkan pembiayaan mikro. Keberadaan BMT tersebar di seluruh Kabupaten/ Kota dengan pertumbuhan terbesar berada di Kotamadya Yogyakarta yang mencapai angka sekitar 60% dari total BMT di Yogyakarta.³⁰

Seluruh BMT tersebut tersebar hampir merata di setiap Kecamatan. Hal ini menunjukkan bahwa BMT telah mampu berperan dalam menggerakkan iklim perekonomian masyarakat kecil dan menstimulus para pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya melalui pembiayaan mikro. Yogyakarta memiliki jumlah pengusaha mikro yang cukup banyak yang tentu saja sangat membutuhkan dukungan pembiayaan dari LKMS. Data Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi D.I. Yogyakarta menyebutkan setidaknya ada sekitar 17.679 pelaku UMKM di Yogyakarta. Dari jumlah keseluruhan UMKM tersebut, 90 persen diantaranya adalah pelaku mikro yang hingga kini masih kesulitan dalam mendapatkan bantuan modal, strategi dan praktik pemasaran.³¹

³⁰Berdasarkan laporan Dekopinwil (Dewan Koperasi Indonesia Wilayah) Yogyakarta mencatat pertumbuhan BMT cukup signifikan. Perbandingan interval periode 1995 hingga 2010 mencatat peningkatan 120%. Lihat Laporan Outstanding jumlah BMT di wilayah Yogyakarta, Dekopinwil Yogyakarta.

³¹<http://www.jogjaprovo.go.id>, diakses tanggal 10 Juni 2012.

Keterbatasan sumber daya, khususnya waktu dan dana penelitian, juga mendorong penulis untuk melakukan penelitian pada BMT yang berlokasi di Yogyakarta. Berdasarkan informasi yang diperoleh penulis dari hasil diskusi dengan praktisi keuangan mikro di DIY serta media internet, diperoleh informasi bahwa, diantara berbagai jenis LKM non-bank di DIY, BMT merupakan LKM non-bank yang memiliki tingkat kedisiplinan tinggi dalam melaporkan kinerjanya dan sangat terbuka terhadap pihak luar yang ingin melakukan kajian tentang masing-masing lembaga tersebut. Terlebih lagi, lembaga BMT memiliki lembaga koordinasi yang menaunginya, yaitu asosiasi atau forum BMT, seperti Pusat Koperasi Syariah (Puskopsyah). Hal ini memudahkan penulis untuk mendapatkan kontak dengan BMT dalam memperoleh basis data yang diperlukan pada tahap penelitian.

B. Batasan Masalah

Topik yang akan dikaji dalam penelitian ini menekankan pada kendala-kendala yang menjadi hambatan dalam pengelolaan BMT. Kendala-kendala tersebut dapat dibedakan menjadi kendala internal dan eksternal. Kendala internal disebabkan karena faktor dari dalam BMT itu sendiri, sedangkan kendala eksternal adalah faktor dari luar BMT. Masalah-masalah internal maupun eksternal tersebut meliputi diantaranya manajemen lembaga yang belum optimal, kapasitas sumber daya manusia yang belum profesional, kinerja keuangan yang belum baik, permodalan yang lemah, jangkauan pasar dan inovasi produk yang kurang, infrastruktur yang terbatas, serta regulasi yang belum efektif dan pengawasan yang belum maksimal.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini dikemukakan dalam bentuk beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah faktor-faktor eksternal dan internal berpengaruh terhadap sustainabilitas BMT di Yogyakarta?
2. Aspek-aspek apa dari faktor-faktor eksternal dan internal yang berpengaruh terhadap sustainabilitas BMT di Yogyakarta?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengidentifikasi secara cermat faktor-faktor internal dan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi sustainabilitas BMT di Yogyakarta.
- b. Untuk menguji faktor-faktor internal yang mempengaruhi sustainabilitas BMT sebagai lembaga mikro yang berbasis syariah
- c. Untuk menguji faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi sustainabilitas BMT sebagai lembaga mikro yang berbasis syariah.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

a. Manfaat Akademis

Melihat pentingnya keberadaan lembaga pembiayaan dalam membantu mengatasi masalah kemiskinan dan meningkatkan perekonomian, kajian yang khusus menganalisis kelangsungan hidup LKMS di Yogyakarta

merupakan salah satu upaya akademis yang penting untuk dilakukan. Identifikasi terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kesinambungan BMT tidak hanya bermanfaat praktis bagi pemerintah dan stakeholder lain seperti pihak pemodal dan masyarakat, namun juga akan memberikan kontribusi akademis khususnya di bidang keuangan mikro. Bagi kalangan akademisi, penelitian ini diharapkan dapat digunakan khususnya untuk pengembangan teori sustainabilitas lembaga keuangan mikro, khususnya lembaga keuangan mikro yang berbasis syariah.

b. Manfaat Praktis

Bagi pengelola BMT, sebagai bahan masukan dalam rangka peningkatan dan pengembangan lembaga keuangan mikro syariah sehingga akan mencapai tingkat keberhasilan yang optimal untuk menghadapi tantangan persaingan usaha dalam lingkup pembiayaan mikro, khususnya BMT di Yogyakarta.

c. Manfaat Kebijakan

Sebagai bentuk kontribusi berupa rekomendasi kebijakan kepada pemerintah sebagai pengatur dan pengawas BMT dalam menciptakan iklim usaha yang kondusif bagi perkembangan industri BMT di Indonesia.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan disusun untuk membantu pembaca memahami alur pemikiran dalam penulisan desertasi ini.

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang uraian latar belakang masalah, dimana keberadaan BMT yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil bertujuan untuk menumbuhkembangkan bisnis usaha mikro dan kecil. Namun demikian, BMT dalam perkembangannya sejauh ini dipandang belum mampu menjawab permasalahan ekonomi yang ada dikalangan masyarakat. Batasan dan perumusan masalah penelitian penelitian ini menekankan pada kendala-kendala yang menjadi hambatan dalam pengelolaan BMT, sedangkan tujuan dan manfaat penelitian penelitian ini diharapkan dapat digunakan khususnya untuk pengembangan teori sustainabilitas lembaga keuangan, khususnya lembaga keuangan mikro syariah.

Bab II Telaah Pustaka dan Landasan Teori.

Bab ini berisi tentang uraian penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema dalam kajian ini, dimulai dengan paparan tentang penelitian yang berkaitan dengan lembaga keuangan mikro kemudian kajian-kajian yang membahas tentang BMT serta beberapa penelitian yang mengkaji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja BMT. Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini juga dikemukakan pada bab ini dengan memaparkan teori sustainabilitas dengan berbagai varian dan variabel yang mempengaruhinya.

Bab III Metodologi Penelitian

Dalam metodologi penelitian, dijelaskan metode penelitian yang digunakan sehingga dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian. Pada bab ini juga memaparkan hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini serta metode uji normalitas, dan uji linieritas. Pada bagian akhir

dikemukakan teknik analisis data dan penggunaan regresi linear berganda, uji goodness of fit dan uji hypothesis.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pembahasan dimulai dengan uraian tentang gambaran umum obyek penelitian. Kemudian dipaparkan tentang analisis deskriptif tentang responden dan data penelitian serta hasil uji prasyarat analisis regresi. Bab ini juga akan memaparkan hasil analisis regresi berganda dengan menguji dua model regresi dan selanjutnya mendiskusikan temuan-temuan dari data penelitian dengan memberi penjelasan tentang pembentukan model sustainabilitas BMT dengan melakukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi sustainabilitas BMT di Yogyakarta. Pada bagian akhir, bab ini memaparkan tentang strategi pengembangan BMT menuju sustainabilitas lembaga keuangan mikro syariah.

Bab V Penutup

Disertasi ini diakhiri dengan bab yang menguraikan kembali poin-poin penting yang menjadi temuan dalam penelitian ini. Uraian akan diakhiri dengan penjelasan tentang rekomendasi terhadap lembaga-lembaga terkait dengan tema penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut :

Pertama, model yang dibangun melalui penelitian ini menunjukkan bahwa variabel-variabel penyusun faktor eksternal, yaitu regulasi, pengawasan dan infrastruktur terbukti positif signifikan mempengaruhi sustainabilitas BMT di Yogyakarta, sedangkan variabel penyusun faktor internal, dari lima variabel yang diteliti, hanya dua variabel yang positif signifikan mempengaruhi sustainabilitas BMT, yaitu sumber daya manusia dan permodalan.

Kedua, aspek-aspek dari faktor-faktor eksternal dan internal yang ditentukan memiliki pengaruh terhadap sustainabilitas BMT di Yogyakarta adalah aspek regulasi, aspek pengawasan, aspek infrastruktur, aspek sumber daya manusia, dan aspek permodalan. Aspek-aspek tersebut dapat dijadikan sebagai tuntunan untuk meningkatkan kinerja BMT menuju sustainabilitas lembaga keuangan mikro berbasis syariah. Sejalan dengan kedudukan, potensi dan peran BMT sebagai lembaga keuangan mikro syariah, maka hal-hal yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kinerja BMT adalah :

1. Mempercepat regulasi yang mandiri tentang BMT,
2. Mengoptimalkan peran dan fungsi pengawasan Dewan Pengawas Syariah (DPS) BMT,

3. Mengembangkan infrastruktur kelembagaan BMT,
4. Meningkatkan kapasitas sumberdaya manusia pengelola BMT dan
5. Memperkuat sumber permodalan BMT.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disertasi ini, maka saran dikemukakan sebagai berikut :

1. Beberapa faktor yang menyebabkan perkembangan BMT tidak terlepas dari pengaruh faktor eksternal maupun faktor internal BMT itu sendiri yang menjadikan institusi BMT tetap eksis. Oleh karena itu, untuk penguatan BMT sebagai lembaga keuangan mikro syariah (LKMS), diperlukan dua sisi. Dari sisi eksternal berupa peranan para *stakeholder* dalam hal ini pemerintah, perusahaan, perbankan syariah dan masyarakat dalam upaya mendukung iklim kondusif dan menyiapkan infrastruktur yang memadai bagi tumbuh kembangnya BMT di Indonesia, sedangkan di sisi internal berupa penguatan permodalan dan kelembagaan sehingga BMT dapat tumbuh menjadi organisasi yang mapan dan kredibel untuk meningkatkan kontribusi BMT dalam memberikan alternatif permodalan bagi usaha mikro di seluruh Indonesia.
2. Pengaturan BMT khususnya dan LKMS umumnya saat ini masih jauh dari memadai. Perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia belum diikuti dengan peraturan atau landasan hukum yang kuat. Undang-undang

yang ada yang selama ini dianggap sebagai “payung hukum” bagi LKMS, tidak dapat begitu saja digunakan untuk BMT. Sebagaimana halnya LKM lainnya, BMT di Indonesia menghadapi beberapa masalah penting yang menyangkut pengaturan dan pengawasan. Oleh karena itu, perlu segera dilakukan penyempurnaan kebijakan pemerintah dengan memperhatikan karakteristik BMT sebagai lembaga keuangan syariah untuk menciptakan iklim yang kondusif bagi pengembangan BMT dengan melakukan perubahan-perubahan ketentuan dalam mencapai kinerja yang baik menuju sustainabilitas BMT yang tinggi. Jadi harus ditetapkan pengaturan secara lebih luas dalam bentuk undang-undang lembaga keuangan syariah khusus untuk BMT, di mana unsur-unsur didalamnya harus ada peraturan pelaksanaan sebagai penjabaran dari undang-undang.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada analisis aspek-aspek yang menjadi faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi sustainabilitas BMT, sementara masih banyak aspek-aspek lain dari faktor eksternal maupun faktor internal yang perlu penelitian lanjutan, misalnya aspek pelayanan, lokasi dan sebagainya.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi sustainabilitas lembaga keuangan mikro syariah belum dapat tergambarkan secara utuh dalam penelitian ini karena keterbatasan data jumlah sampel penelitian.

3. Hasil penelitian ini belum dapat sepenuhnya digeneralisir mengingat alat ukur yang dipakai belum sepenuhnya dapat menggambarkan keadaan sebenarnya.
4. Alat analisis yang dipakai masih sederhana sehingga belum dapat menguraikan keterkaitan antara variabel penelitian yang relatif kompleks

D. Rekomendasi Penelitian Selanjutnya

1. Model dalam penelitian dapat ditambah dengan aspek-aspek lain yang diperkirakan dapat mempengaruhi sustainabilitas lembaga keuangan mikro berbasis syariah
2. Untuk penelitian selanjutnya, dapat dilakukan penambahan jumlah data dengan menggunakan alat analisis lain untuk mendapatkan hasil yang dapat digeneralisir
3. Penilaian sustainabilitas hendaknya dilakukan dengan melihat rasio-rasio keuangan agar lebih lengkap, sehingga diperoleh tingkat kesehatan BMT yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asian Development Bank (ADB), *Finance for the Poor, Microfinance Development Strategy*, Manila: ADB, 2000.
- Adnan, Muhammad Akhyar, dkk., “Study on Factors Influencing Performance of the Best Baitul Maal Wat Tamwils [BMTS] in Indonesia”, *IQTISAD Journal of Islamic Economics*, Volume 4, Nomor 1, Muharram 1424 H/ March 2003.
- Adnan, Muhammad Akhyar, and Ajija, S. R. “The Effectiveness of Baitul Maal Wat Tamwil In Reducing Poverty: The case of Indonesian Islamic Microfinance Institution”, *Proceeding of 2nd International Conference on Inclusive Islamic Financial Sector Development*. Sudan: Center for Research, Publishing, and Consultancy Sudan Academy for Banking and Financial Sciences, 2011.
- Amaliah, Euis, *Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam, Perkuatan Peran LKM dan UKM di Indonesia*, Jakarta: RajaGarfindo Persada, 2009.
- Antonio, Muhammad Syafii, “Islamic Micro-finance Initiatives to Enhance Small and Medium-seized Enterprises”, in Greg Fealy and Sally White (ed.), *Expressing Islam: Religious Life and Politics in Indonesia*, ISEAS, Singapore, 2008.
- Anonimus, *Produk-produk Bank Islam*, Jakarta: Karim Consulting bekerjasama dengan Bank Indonesia, 2002.
- Andriani, “Baitul Maal wat Tamwil; Konsep dan Mekanisme di Indonesia”, *Jurnal Empirisma*, Volume 14 Nomer 2, STAIN Kediri, 2005.
- Arikunto, Suharsono, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Aneka Cipta, 2002.
- Arsyad, Lincolin, “An Assessment of Performance and Sustainability of Microfinance Institutions: A Case Study of Village Credit Institutions in Gianyar, Bali, Indonesia”, Unpublished PhD *Thesis*, Adelaide, Australia: Flinders University, 2005.
- Asian Development Bank (ADB), *Finance for the Poor, Microfinance Development Strategy*, Manila: ADB, 2000.
- Aziz, Noor, ‘Koperasi Syariah akan Diatur UU Koperasi’, *Republika Online*, diakses tanggal 28 February 2012.

- Aziz, M. Amin dan Ibnu Supanta, *Penanggulangan Kemiskinan Melalui POKUSMA dan BMT*, Jakarta: Pinbuk Press, 2004.
- Aziz, M. Amin, *Kegigihan Sang Perintis*, Jakarta: MAA Institut, 2007.
- , *Mengembangkan Bank Islam di Indonesia*. Jakarta: Bangkit, 1992.
- , *Pedoman Pendirian BMT (Baitul Maal wat Tamwil)*, Jakarta: Pinbuk Press, 2004.
- Azwar, Syaifudin, *Validitas dan Reliabilitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Bank Indonesia dan GTZ, *Legislation, Regulation and Supervision of Microfinance Institutions in Indonesia*, Jakarta: Project Promotion of Small Financial Institution, 2000.
- Bank Indonesia, *Cetak Biru Bank Perkreditan Rakyat*, Jakarta: Bank Indonesia, 2006.
- , *Model Sistem Deteksi Dini BPR*, Jakarta: Bank Indonesia, 2001.
- Baydas, Mayada, *Commercial Bank in Microfinance: New Actors in the Microfinance World*. MBP Project, 1997.
- Buchori, Achmad, dkk., “Kajian Kinerja Industri BPRS Di Indonesia”, *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*. Volume 5 Nomor 4 Tahun 2003.
- Campion, A., “Challenges to Microfinance Commercialization”, *Journal of Microfinance*. Volume 4, Tahun 2002.
- CGAP, *Focus on Financial Transparency: Building the Infrastructure for Microfinance Industry*. 2004.
- Christen, Robert P., “Keys to Financial Sustainability in Kimenyi, Mwangi” dalam *Strategic Issues in Microfinance*, Aldershot, England: Ashgate.
- Dhumale, Rahul and Amela Sapcannin, *An Application of Islamic Banking Principles to Microfinance, Technical Note*, World Bank.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007.
- Hair, J. F., Anderson, R. E., Tatham R. L., & Black W. C., *Multiavriate Data Analysis*, Fifth Edition. Prentice Hall International Inc., 1998.
- Hasan, M. Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.

- Hartarska, Valentina, *Governance and Performance of Microfinance Institutions in Central and Eastern Europe and the Newly Independent States*, Auburn University, 2004.
- Harahap, Sofyan S., Wiroso, dan Muhammad Yusuf. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: LPFE Usakti, 2005.
- Hendry, Arrison, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Muamalat Institute, 1999.
- Husein, Muhammad Fakhri, "The Stability of Islamic Banks in Indonesia", *The 2nd IBEA – International Conference on Business, Economics and Accounting*, Hong Kong, 2014.
- Idris, Mardin, "Pengaruh Karakteristik Kepemimpinan Islami dalam Membentuk Perilaku Belajar Tim pada Bank Syariah (Studi Kasus BMT-BMT Di DIY)", *Fenomena*: Volume 4 Nomor 1 Tahun 2006.
- Ilmi, Makhalul SM., *Teori dan Praktek Lembaga Keuangan Mikro Syariah*, Yogyakarta: UII Press, 2002.
- Imaniyati, Neni Sri, *Aspek-Aspek Hukum BMT (Baitul Maal wat Tamwil)*, Bandung: Citra Aditya Bakti, 2010.
- Irmayanto, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Media Ekonomi Universitas Trisakti, 1998.
- Ismawan, Bambang dan Setyo Budiantoro. "Mapping Microfinance in Indonesia", *Jurnal Ekonomi Rakyat*, Edisi Maret 2005.
- Kaluge, David, *The Role of Micro-Finance in Poverty Alleviation in Indonesia*, 2001.
- Khandker, Shahidur et. al., *Grameen Bank, Performance and Sustainability*, *World Bank Discussion Papers 306*, The World Bank, Washington D.C., 1995.
- Kuncoro, Mudrajat, *Metode Kuantitatif Untuk Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: Badan Penerbit AMP, 2001.
- Lawrence, N. Kimando, John M. Kihoro, Grace Wachera Njogu, "Factors Influencing the Sustainability of Micro-Finance Institutions in Murang'a Municipality", *International Journal of Business and Commerce* Volume 1, Nomor 10 Tahun 2012.
- Ledgerwood, Joanna, *Sustainable Banking With The Poor: Microfinance Handbook, An Institutional and Financial Perspective*, The World Bank, Washington D.C., 1999.

- Mafruhah, Izza, “Membumikan Konsep Syariah dalam Ekonomi Berbasis Kerakyatan (Baitul Maal Wat Tamwil Sebagai sebuah Solusi)”, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Tahun 2002.
- Martowijoyo, Sumantoro, “Perbankan dan Usaha Kecil : Keberpihakan. keterkaitan dan keterpaksaan, *Pengembangan Perbankan*, Nomor 89, Tahun 2001
- , “Dampak Pemberlakuan Sistem Bank Perkreditan Rakyat Terhadap Kinerja Lembaga Keuangan Pedesaan”, Yogyakarta: *Desertasi* Doktor Universitas Gadjah Mada, 2001.
- Mubyarto, *Lembaga Keuangan Mikro di Kulonprogo*, Yogyakarta: Aditya Media, 2004.
- Mu’alim, Amir dan Abidin, M. Zainal, “Profesionalisme Praktisi BMT Di Kota Yogyakarta Dan Kabupaten Sleman”, *Jurnal Millah* Volume IV, Nomor 2, Tahun 2005
- Muhammad, *Lembaga-lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: UII Press, 2000.
- , *Manajemen Baitul Maal wa Tamwil*, Yogyakarta: STIS, 1998.
- , *Bank Syariah, Analisis Kekuatan, Kelemahan, dan Ancaman*, Yogyakarta: Ekonisia, 2006.
- Murdock, Jonathan, “Financial Performance and Outreach: A Global Analysis of Leading Microbanks”, *World Development*, 28(4):617-29.
- Meyer, R. L., "Track Record of Financial Institutions in Assisting the Poor in Asia" *ADB Institute Research Paper*, Nomor 49, Tahun 2002.
- Nadjib, Mochammad, “Perkembangan *Baitul Maal Wat Tamwil* Sebagai Lembaga Keuangan Mikro Syari’ah”, in Mochammad Nadjib (ed.) *Pengaruh BMT terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat*, Jakarta: Pusat Penelitian Ekonomi (P2E) Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, 2006.
- Nazir, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999.
- Pambudi, Sigit Istomo, “Company Profile BMT Beringharjo, Produk Pembiayaan”, *makalah* tidak dipublikasikan
- Pembaharuan Lanskap Keuangan Mikro Indonesia 2002-2005, Kerjasama Bank Indonesia dan Departemen Keuangan RI
- Promotion of Small Financial Institution (ProFi), *Guiding Principles on Regulation and Supervision of Microfinance, Microfinance Consensus Guidelines*, 2005.

- PKES, *Standar Operasional Prosedur Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Maal wa Tamwil (BMT)*, Jakarta: PKES, 2008.
- Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil, *Pedoman Penilaian Kesehatan BMT: Baitul Maalwat Tamwil Balai Usaha Mandiri Terpadu*, Jakarta: PINBUK, 1995.
- , *Paradigma Baru Ekonomi Kerakyatan Sistem Syariah, Perjalanan Gagasan dan Gerakan BMT di Indonesia*, Jakarta: PINBUK, 2000.
- , *Pedoman Cara Pembentukan BMT*, Jakarta: PINBUK, 1995.
- , *Peraturan Dasar dan Contoh AD/ART BMT*, Jakarta: PINBUK, 1995.
- , *Buku Panduan Kongres Nasional Lembaga Keuangan Mikro Syariah Baitul Maal wat Tamwil*, Jakarta: PINBUK, 2009.
- , *Company Profile Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil*, Jakarta: PINBUK.
- Rahman, Afzalur, *Doktrin Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995.
- Ridwan, Ahmad Hasan, *BMT & Bank Islam Instrumen Lembaga Keuangan Syari'ah*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004.
- Ridwan, Muhammad, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*, Yogyakarta: UII Press, 2004.
- Rizky, Awalil, *BMT: Fakta dan Prospek Baitul Maal wat Tamwil*, Yogyakarta: UCY Press, 2007.
- Robinson, Marguirete, *The Microfinance Revolution: Lesson from Indonesia*, Washington DC: The World Bank, 2002.
- Sholahuddin, M, *Lembaga Ekonomi dan Keuangan Islam*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Press, 2006.
- Said, Nur, "Kedudukan BMT dalam Tata Hukum Perbankan di Indonesia dan Tantangannya ke Depan", *Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga* Yogyakarta, 2005
- Sadrah, Engkos, *BMT dan Bank Islam*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004.
- Santoso, B. S., "Analisis Tingkat Kesehatan BMT Ditinjau dari Aspek Manajemen", *Jurnal Akuntansi-Bisnis & Manajemen*, Tahun 2003.
- Sakai, Minako, "Community Development Through Islamic Micro-finance: Serving the Financial Needs of the Poor in a Viable Way", in Greg Fealy and Sally

- White (ed.), *Expressing Islam: Religious Life and Politics in Indonesia*, Singapore: ISEAS, 2008.
- Sakai, Minako dan Kacung Marijan, "Mendayagunakan Pembiayaan Mikro Islami", *Australia Indonesia Governance Research Partnership Crawford School of Economics and Government ANU College of Asia and the Pacific*, The Australian National University, 2008.
- Satria, Ferry dan Yopi, "Strategi Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Baitul Mal Wat Tamwil) Dalam Memberdayakan Potensi Usaha Kecil", *LKTM*. Malang: Universitas Brawijaya, 2004.
- Sakti, A., "Urgensi Keuangan Mikro Syariah". Indonesia: Korps Alumni Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam/KAFOSSEI, 2011.
- Salam, Abdul, *Sustainabilitas Lembaga Keuangan Mikro Koperasi Simpan Pinjam*, Yogyakarta, Sekolah Pascasarjana UGM, 2008.
- Schreiner, M., "Aspects of Outreach: A Framework for Discussion of the Social Benefits of Microfinance", *Journal of International Development*, Volume 14 Tahun 1999.
- Sekaran, Uma, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Buku 2, edisi 4, terj. Kwn Men Yon, Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Siamat, Dahlan, *Manajemen Lembaga Keuangan*. edisi 2, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1999.
- Siebel, Hans Dieter, "Islamic Micro-finance in Indonesia: The Challenge of Institutional Diversity, Regulation, and Supervision", *Journal of Social Issues in Southeast Asia* Volume 23, Nomor 1, Tahun 2008.
- , *Islamic Microfinance in Indonesia*. Germany: Deutsche Gesellschaft fuer Technische Zusammenarbeit (GTZ) GmbH, 2005 <http://www.gtz.de>, diakses tanggal 2 Maret 2012.
- Singarimbun, Masri, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3ES, 2003.
- Situmorang, Jannes, "Kaji Tindak Peningkatan Peran Koperasi dan UM Sebagai Lembaga Keuangan Alternatif", *Jurnal Infokop*, Volume 2, Tahun 2007.
- Soemitra, Andri, *BMT dalam Gerak Perekonomian Global*, Jakarta: Insani Press, 2009.
- Staschen, Stefan, *Regulation and Supervision of Microfinance Institutions: state of Knowledge*, Eschborn: GTZ, 1994.

- Steinwand, Dirk, *The Alchemy of Microfinance : The Evolution of the Indonesian People's Credit Banks (BPR) from 1895 to 1999 and a Contemporary Analysis*, Berlin: VWF., 2001.
- Sudarsono, Heri, *Konsep Ekonomi Islam: Suatu Pengantar*, Yogyakarta: Ekonisia FE UII, 2004.
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- , *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfa Betha, 1999.
- Suharto, Saat, *Perkembangan BMT Tahun 2011* CEO Permodalan BMT Center : www.Tamziz.com, diakses tanggal 20 Juni 2012.
- Suhendi, Hendi, *Fiqh Muamalah*, Bandung : Rosdakarya, 2000.
- , *BMT dan Bank Islam*, Bandung: Rosdakarya, 2000.
- Sumiyanto, Ahmad, *BMT Menuju Koperasi Modern*, Yogyakarta: ISES, 2008.
- Sunyikno, Dwi, "Rentenir VS BMT", *Makalah dalam Focus Discussion Group Temu Ilmiah Nasional Ekonomi Islam oleh Sharia Economic Forum UGM di MMTC Yogyakarta Tahun 2008*.
- Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: UII Press, 2005.
- Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: EKONISIA Kampus FE-UII, 2003.
- Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito, 2001.
- The Asia Fondation, *Microfinance Service in Indonesia: Survey of Institutions in 6 Provinces*, Jakarta: The Asia Foundation, 2003.
- Tanjung, Hendri dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Gramata Publishing, 2013.
- M. Syukur dkk., (ed.), *Bunga Rampai Lembaga Keuangan Mikro*, Bogor: IPB Press, 2003.
- Timberg, Thomas, *Risk Management: Islamic Financial Policies*. Jakarta: USAID, 2002.
- Undang Undang No. 1 tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro. Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dan Sekretaris Negara Republik Indonesia.

- Umar, Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.
- Wardiwiyono, Sartini, "Internal Control System for Islamic Micro Banking; An Exploratory Study of Baitul Maal wat Tamwil in the City of Yogyakarta, Indonesia", *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, Emerald Group Publishing Limited, 2012.
- Wibowo, Hendro, "BMT Sebagai Corporate Social Entrepreneurship", *Forum Riset Perbankan Syariah*, Medan: Tahun 2011.
- Widodo, Hertanto, dkk., *Panduan Praktis Operasioanal Baitul Mal wa Tamwil (BMT)*, Bandung: Mizan, 1999.
- Widyaningrum, Nurul, *Model Pembiayaan BMT dan Dampaknya Bagi Usaha Kecil (Studi Kasus BMT Dampungan Yayasan Peramu Bogor)*, Bandung: Yayasan AKATIGA, 2002.
- Winarno, Wing Wahyu, *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2007.
- Zarida, *Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Model Baitul Mal Wat Tamwil*. www.katalog.pdii.lipi.go.id/index.php/searchkatalog/.../4796/4797.pdf. diakses tanggal 12 April 2012
- Zeller, M. and Johannsen, J., "Is There a Difference in Poverty Outreach by Type of Microfinance Institution? The Case of Peru and Bangladesh", *Paper*, Presented at the Global Conference on *Access to Finance: Building Inclusive Financial Systems*, organized as part of the annual conference series of The World Bank and the Brookings Institution in Washington, D.C., May 30 and 31, 2006.



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
PASCASARJANA UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Kepada Yth.

Bapak/ Ibu Pengelola BMT

Di Yogyakarta

Dalam rangka penelitian dan penulisan Disertasi mengenai Sustainability Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja BMT di Yogyakarta), saya Muhammad Kamal Zubair, mahasiswa program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuisioner ini secara lengkap. Kerahasiaan identitas responden akan terjaga dalam proses pengolahan data dan publikasi hasil penelitian. Atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 1 Februari 2013

Hormat saya,

Muhammad Kamal Zubair, M.Ag

DATA LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH

Nama BMT :

Status Hukum :

Tahun berdiri :

Alamat :
.....

Kota/Kabupaten

Propinsi

Telp./Fax. :

Email :

Jumlah Cabang :

Jumlah Kantor Kas :

Nama Direktur Utama :

Jabatan pengisi kuesioner :

Petunjuk Pengisian : Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan cara melingkari huruf yang menjadi pilihan anda !

VARIABEL FAKTOR EKSTERNAL

Aspek regulasi :

- 1. Apakah kecukupan regulasi berpengaruh terhadap efektivitas regulasi BMT secara umum ?**
 - a. Kecukupan regulasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas regulasi.
 - b. Kecukupan regulasi kurang berpengaruh terhadap efektivitas regulasi.
 - c. Kecukupan regulasi cukup berpengaruh terhadap efektivitas regulasi.
 - d. Kecukupan regulasi berpengaruh terhadap efektivitas regulasi.
 - e. Kecukupan regulasi sangat berpengaruh terhadap efektivitas regulasi.
- 2. Seberapa sering BMT anda melanggar regulasi dalam satu tahun ?**
 - a. Lebih dari tiga kali
 - b. Tiga kali
 - c. Dua kali
 - d. Satu kali
 - e. Tidak pernah
- 3. Apakah BMT anda saat ini sudah menerapkan standar akuntansi dan keuangan ?**
 - a. BMT belum menerapkan standar akuntansi dan keuangan
 - b. BMT belum sepenuhnya menerapkan standar akuntansi dan keuangan
 - c. BMT sudah menerapkan standar akuntansi dan keuangan
 - d. BMT sudah menerapkan standar akuntansi dan keuangan dengan baik
 - e. BMT sudah menerapkan standar akuntansi dan keuangan dengan sangat baik

Aspek Pengawasan :

- 4. Bagaimana sistem pelaporan BMT anda kepada instansi terkait mempengaruhi sistem pengawasan secara efektif ?**
 - a. BMT tidak perlu sistem pelaporan yang baik
 - b. BMT memerlukan pengawasan saja, tanpa harus memberikan laporan secara rutin kepada instansi terkait
 - c. BMT perlu memberikan laporan kepada instansi terkait cukup setahun sekali
 - d. BMT membutuhkan sistem pelaporan kepada instansi terkait secara rutin untuk pengawasan
 - e. BMT membutuhkan sistem pelaporan kepada instansi terkait sebagai bagian dari proses pengawasan

5. **Apakah laporan yang disampaikan BMT anda kepada instansi terkait bermanfaat bagi pengawasan yang efektif ?**
 - a. Laporan sama sekali tidak bermanfaat
 - b. Laporan cukup bermanfaat
 - c. Laporan bermanfaat
 - d. Laporan sangat bermanfaat
 - e. Laporan sangat bermanfaat dan selalu disertai tindak lanjut yang jelas dan kongkret
6. **Bagaimana pengaruh pengawasan/pemeriksaan oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) terhadap kinerja BMT anda ?**
 - a. Tidak ada pengaruh
 - b. Kurang berpengaruh
 - c. Cukup berpengaruh
 - d. Berpengaruh
 - e. Sangat berpengaruh

Aspek Infrastruktur :

7. **Apakah BMT anda memiliki assosiasi (perkumpulan) BMT dan berfungsi sebagaimana yang diharapkan (seperti fungsi advokasi, diseminasi informasi, mediasi dan sebagainya).**
 - a. Tidak ada assosiasi
 - b. Ada assosiasi tetapi tidak berfungsi
 - c. Ada assosiasi tetapi belum mandiri
 - d. Ada assosiasi, mandiri tetapi tidak berfungsi secara lengkap
 - e. Ada assosiasi, mandiri dan melaksanakan fungsinya secara lengkap
8. **Apakah BMT anda membutuhkan instansi/ lembaga yang berfungsi melakukan penilaian/ rating terhadap BMT ?**
 - a. Tidak perlu
 - b. Membutuhkan jika diwajibkan
 - c. Membutuhkan jika dipersyaratkan saja oleh kreditor/ investor
 - d. Membutuhkan untuk publikasi dan pencarian pendanaan
 - e. Sangat membutuhkan untuk mengukur kinerja BMT dalam periode tertentu
9. **Apakah BMT anda membutuhkan instansi/ lembaga penyedia jasa audit?**
 - a. Tidak perlu
 - b. Membutuhkan jika diwajibkan
 - c. Membutuhkan jika dipersyaratkan saja oleh kreditor/ investor
 - d. Membutuhkan untuk publikasi dan pencarian pendanaan
 - e. Sangat membutuhkan untuk mengukur kinerja BMT

- 10. Apakah BMT memiliki induk BMT dan bagaimana fungsi induk tersebut?**
- Tidak memiliki
 - Memiliki tetapi tidak berfungsi sama sekali
 - Memiliki tetapi tidak melaksanakan fungsi apex
 - Tidak memiliki dan melaksanakan sebagaimana fungsi apex
 - Memiliki dan melaksanakan fungsi apex
- 11. Apakah BMT anda memerlukan instansi penyedia jasa atau lembaga penjaminan simpanan (LPS) nasabah BMT ?**
- Tidak perlu
 - Memerlukan jika tidak dipungut biaya tambahan
 - Memerlukan jika diwajibkan regulator
 - Memerlukan untuk melindungi timbulnya kewajiban bagi pengurus
 - Sangat memerlukan untuk perlindungan bagi nasabah dan pengurus

VARIABEL FAKTOR INTERNAL

Aspek Sumber Daya Manusia :

- 12. Bagaimana tingkat pendidikan terakhir pengurus dan manajemen BMT?**
- Rata-rata lulusan SD
 - Rata-rata lulusan SLTP
 - Rata-rata lulusan SLTA
 - Rata-rata lulusan D3/ Akademi
 - Rata-rata lulusan S 1/ S2
- 13. Berapa lama pengalaman pengurus dan manajemen BMT anda dalam mengelola BMT atau lembaga keuangan mikro lainnya ?**
- Satu tahun atau kurang
 - Satu hingga dua tahun
 - Dua hingga tiga tahun
 - Tiga hingga empat tahun
 - Empat tahun atau lebih
- 14. Berapa kali keikutsertaan pengurus dan manajemen BMT anda dalam berbagai pelatihan yang relevan dengan BMT dalam satu tahun ?**
- Satu kali atau kurang
 - Satu hingga dua kali
 - Dua hingga tiga kali
 - Tiga hingga empat kali
 - Empat kali atau lebih

Aspek Manajemen :

- 15. Apakah BMT anda memiliki dan menerapkan sistem operasional dan prosedur (SOP) ?**
- a. Tidak memiliki SOP
 - b. Memiliki SOP, manual dan tidak lengkap
 - c. Memiliki SOP, manual dan lengkap
 - d. Memiliki SOP, lengkap dan terintegrasi dengan sistem informasi stand alone
 - e. Memiliki SOP, lengkap dan terintegrasi dengan sistem informasi online (terintegrasi dalam jaringan)
- 16. Apakah BMT anda memiliki dan menerapkan sistem operasional manajemen (SOM) ?**
- a. Tidak memiliki SOM
 - b. Memiliki SOM, manual dan tidak lengkap
 - c. Memiliki SOM, manual dan lengkap
 - d. Memiliki SOM, lengkap dan terintegrasi dengan sistem informasi stand alone
 - e. Memiliki SOM, lengkap dan terintegrasi dengan sistem informasi online

Aspek Permodalan :

- 17. Seberapa besar BMT anda menghimpun dana tabungan dari nasabah ?**
- a. Kurang dari Rp. 0,5 milyar
 - b. Antara Rp. 0,5-1 milyar
 - c. Antara Rp. 1-2 milyar
 - d. Antara Rp. 2-3 milyar
 - e. diatas Rp. 3 milyar
- 18. Berapa banyak rekening tabungan milik nasabah yang ditempatkan di BMT anda?**
- a. Kurang dari 20 rekening tabungan
 - b. Antara 20-100 rekening tabungan
 - c. Antara 100-500 rekening tabungan
 - d. Antara 500-1000 rekening tabungan
 - e. Diatas 1000 rekening tabungan
- 19. Seberapa besar nilai pinjaman komersial dari lembaga keuangan (bank dan non bank) yang pernah diterima oleh BMT anda?**
- a. Kurang dari Rp. 1 milyar
 - b. Antara Rp. 1-2 milyar
 - c. Antara Rp. 2-3 milyar
 - d. Antara Rp. 3-4 milyar
 - e. diatas Rp. 4 milyar

20. Seberapa banyak lembaga keuangan (bank dan non bank) yang pernah memberikan pinjaman komersial kepada BMT anda ?

- a. Belum pernah
- b. Satu lembaga
- c. Dua lembaga
- d. Tiga lembaga
- e. Lebih dari tiga lembaga

Aspek Jangkauan Pasar :

21. Berapa jumlah Account Officer BMT anda yang bertugas menjangkau dan melayani nasabah/ calon nasabah?

- a. Satu orang dan merangkap fungsi yang lain
- b. Dua orang
- c. Tiga orang
- d. Empat orang
- e. Lebih dari lima orang

22. Seberapa besarkah BMT anda memberikan pembiayaan kepada nasabah/ calon anggota?

- a. Kurang dari Rp. 0,5 milyar
- b. Antara Rp. 0,5-1 milyar
- c. Antara Rp. 1-2 milyar
- d. Antara Rp. 2-3 milyar
- a. diatas Rp. 3 milyar

23. Seberapa banyak jumlah nasabah/ calon nasabah yang memperoleh pembiayaan dari BMT anda ?

- a. Kurang dari 20 orang
- b. Antara 20-100 orang
- c. Antara 100-500 orang
- d. Antara 500-1000 orang
- e. Diatas 1000 orang

Aspek Inovasi Produk :

24. Seberapa banyak pembiayaan BMT anda yang diberikan kepada nasabah/ calon nasabah usaha mikro (pembiayaan kurang dari 1 juta) ?

- a. 10% atau kurang
- b. Antara 10% - 25%
- c. Antara 25% - 50%
- d. Antara 50% - 75%
- e. 75% atau lebih

VARIABEL SUSTAINABILITAS BMT

Pertumbuhan total aset (Asset Total) :

25. Apakah BMT anda telah mencapai pertumbuhan pendapatan finansial sampai 5% pada saat ini?

- a. Sama sekali tidak pernah mencapai
- b. Tidak mencapai
- c. Kurang mencapai
- d. Sudah mencapai
- e. Selalu mencapainya

26. Ditinjau dari permodalan, berapa “*Capital Edequacy Ratio*” (CAR) BMT anda ini saat?

- a. Di bawah 2%
- b. 2 – 4%
- c. 5 - 7%
- d. 8 – 12%
- e. Di atas 12%

Kualitas Pembiayaan (Financing Performance) :

27. Ditinjau dari kualitas asset, berapa “*Non Performing Financing*” (NPF) BMT anda saat ini?

- a. 0 1%
- b. 1 – 2%
- c. 3 - 4%
- d. 5 – 10%
- e. Di atas 10%

28. Ditinjau dari likuiditas, berapa “*Financing to Deposit Ratio*” (FDR) BMT anda saat ini?

- a. Di bawah 50%
- b. 50 – 69%
- c. 70 - 84%
- d. 85%
- e. Di atas 85%

Profitability :

29. Ditinjau dari rentabilitas, berapa “*Return On Average Assets*” (ROA) BMT anda saat ini?

- a. Di bawah 0,5%
- b. 0,5%
- c. 1 %
- d. 1,5 %
- e. Di atas 1,5%

30. Berapa “*Return On Average Equity*” (ROE) BMT anda saat ini?

- a. Di bawah 4%
- b. 4 – 5%
- c. 6 - 7%
- d. 8%
- e. Di atas 8%

Terima Kasih

DAFTAR PERTANYAAN INTERVIEW

1. Bagaimanakah standar operasional dan manajemen Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah yang Bapak/ Ibu pimpin?
2. Bagaimana pencapaian kinerja BMT yang Bapak/ Ibu pimpin terkait dengan sumber daya manusia yang tersedia?
3. Bagaimana bentuk kerjasama yang sebaiknya dilakukan lembaga keuangan syariah yang tergabung dalam assosiasi yang Bapak/ Ibu pimpin?
4. Apa sajakah harapan Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah yang Bapak/ Ibu pimpin terhadap peran Dewan Pengawas Syariah (DPS)?
5. Bagaimana Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah yang Bapak/ Ibu pimpin menyiapkan SDM sebagai calon pengelola?
6. Menurut bapak/ Ibu, apakah syarat yang harus dipenuhi bagi Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah agar bisa sukses dan berkelanjutan?
7. Menurut bapak/ Ibu, peran apakah yang harus dilakukan oleh pemerintah dalam membantu Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah?
8. Bagaimana bentuk hubungan bisnis yang dilakukan Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah dengan Lembaga Keuangan Syariah lain?

DAFTAR BMT YANG MENJADI OBJEK PENELITIAN

No	Nama BMT	Status Hukum	Tahun Berdiri
1	Mitra Usaha Ummat	009/BH/KDK-12.1/IX/1998	1998
2	Bina Ihsanul Fikri	159/BH/KWK.12/V/1997	1996
3	Bina Artha	05/BH/KPTS/III/2007	2007
4	Bina Martabat Insani	Berbadan Hukum	2004
5	Al Ikhlas	150/BH/KWK.12/IV/1997	1995
6	Dana Insani	KJKS	2001
7	Assalam	KJKS	2001
8	An Ni'mah	52/BH/AD/KDK/12.5/VII/1999	1999
9	Bina Sparta Mandiri	KJKS	2008
10	Hayam Wuruk	Berbadan Hukum	2008
11	Hidayah Umat	11/BH/KPTS/VI/2009	2009
12	Amal Rizki	518.21/BH/I/2006	2005
13	Sabilul Muhtadin	022/BH/XV.I/I/2007	2006
14	Citra Buana Syariah	149/BH/DK/IV/2001	2001
15	Beringharjo	KJKS BMT Beringharjo	1994
16	Umbul Sejahtera	4/BH/KPTS/III/2009	2006
17	Al Muthi'in	KJKS	1998
18	Dhuafa Makmur	14/KPTS/VI/2005	2005
19	Prosumen Amanah Mandiri	08/KPTS/V/2009	2009
20	Bangun Rakyat Sejahtera	15/BH/KPTS/X/2005	2005
21	Surya Amanah	KSU/160BH/DP/XI/2002	2002
22	Bina Ummat Sejahtera	KJKS	2004
23	Kompak	073/KD/AD/I/2011	2009
24	Bina Ummah	151/BH/KWK.12/IV/1997.	1997
25	Mitra Usaha Mulia	No. 03/BH/DK/VIII/1998	1998
26	Surya Parama Artha	0071BHIKWK.11.27/VIII/1998	1998
27	Arafah	14140/BH/KDK.11/X/2007.	2007
28	Prima Artha	518/024/BH/VII/2007	2007
29	Budi Mulia	518/136/BH/11/2007	2006
30	Jogjatama	10/BH/KPTS/XII/2003	2003
31	Artha Sakinah	KJKS	2008
32	Dana Syariah	KJKS	2006
33	Barokah Padi Melati	73/BH/KDK/12.5/II/2000	2000
34	Rahmatul Lil Alamin	KJKS	2008
35	Nur Ikhlas	032/BH/XV.4/Kab.Sleman/VII/2008	2008
36	Bumi Mizan Sejahtera	195/BH/KDK.11.27/XI/1999	1999

No	Nama BMT	Status Hukum	Tahun Berdiri
37	Sunan Kalijaga	518/152/BH/VII/2007	2007
38	Surya Amanah	14056/BH/KDK.XI/2004	2004
39	Khitoh Insani	518/040/BH/V/2004	2004
40	Surya Asa Artha	274.a/BH/PAD.28.5.1/III/2005	2005
41	Mitra Surya	518/142/BH/IV/2007	2007
42	Mitra Rekso Bakti	003/BH/KWK/11/27/VIII/1998	1998
43	Mitra Sembada	13872/BH/KWK.11/III/1998	1998
44	Mitra Usaha Insani	518/051/BH/XII/2004	2004
45	USP Al-Barokah	518/024/BH/VII/2007	2006
46	Mandiri	518/136/BH/11/2007	2007
47	Artha Amanah	14140//BH/KDK.II/X/2007	2007
48	Barokah	10/BH/KPTS/XII/2003	2003
49	Dana Insani	KJKS	2008
50	Bumi Mizan Sejahtera	10/BH/KPTS/XII/2003	2003
51	Insan Sadar Usaha	KJKS	2005
52	Mitra Loh Jinawi	KJKS	2004
53	Multazam	180.518/45/TH/2006	2006
54	Mitarama	002/BH/KWK11/1998	1998
55	Rizqi Barokah	518/164/BH/IV/2007	2006
56	Subulus Salam	180.518/224/VI/2007	2007
57	Bina Sejahtera	518/004.a/BH/PAD/III/2005	2004
58	Graha Artha Muamalat	188.4/076/PAD/IV/2007	2007
59	Mubarook	035.a/BH/PAD.28.5.1/III/2005	2005
60	Ummat	180.518/52/TH/2006	2006
61	Haniva	518/026/BH/IX/2003	2003
62	Dana Sejahtera	051.a/BH/PAD/28.5.1/III/2005	2005
63	Agawe Makmur Merapi	188/343/BH/IV/2005	2005
64	Insan Mandiri	518/122/BH/XI/2006	2006
65	Surya Martani	180.518/21TH/2006	2006
66	Artha Sejahtera	048a/BH/PAD/28.5.1/II/2004	2004
67	Turi Sembada	007/BH/KWK/11/VIII/1998	1998
68	Al-Ikhwan	518/077/BH/VII/2005	2005
69	Forsitama	188.4/445/BH/VIII/2007	2007

Sumber: Data Primer, diolah

No	Nama BMT	X1	X1	X1	X2	X2	X2	X3	X3	X3	X3	X3	X4	X4	X4	X5	X5	X6	X6	X6	X6	X7	X7	X7	X8	Y	Y	Y	Y	Y	Y
1	Mitra Usaha Ummat	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	1	4	3	3	4	2	3	3	4	3	2	2
2	Bina Ihsanul Fikri	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	4	3	3	5	1	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	
3	Bina Artha	4	4	4	5	3	3	3	4	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	1	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2
4	Bina Martabat Insani	5	5	2	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	3	3	3	5	5	4	4	4	3	3	4	5
5	Al Ikhlas	5	5	2	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	3	3	3	5	5	5	4	4	4	3	3	4	5
6	Dana Insani	5	5	2	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	4	3	3	5	5	4	4	4	3	3	4	5
7	Assalam	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	5	4	3	3	2	3	2	4	4	3	5	1	3	3	4	1	4	3
8	An Ni'mah	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	1	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	1	4	1
9	Bina Sparta Mandiri	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	5	4	4	3	2	3	2	4	4	3	4	5	3	3	4	1	4	3
10	Hayam Wuruk	3	3	3	4	3	3	3	3	4	5	5	2	2	5	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	1	1	2
11	Hidayah Umat	3	3	3	3	4	4	5	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	5	1	2	2	2	4	5	3	3	3	1	1	2
12	Amal Rizki	4	3	3	4	3	4	3	3	3	5	5	5	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	1	1	2
13	Sabilul Muhtadin	3	5	4	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	1	3	2	5	4	4	1	5	5
14	Citra Buana Syariah	3	5	4	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	1	2	5	5	3	4	5	1	4	2	5	4	4	1	5	5
15	Beringharjo	3	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	1	3	1	5	4	4	1	5	5
16	Umbul Sejahtera	5	5	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	5	2	1	2	2	4	5	5	2	5	4	5	5	3	5	3	3
17	Al Muthi'in	5	5	5	5	3	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	2	2	5	4	5	5	1	5	4	5	5	3	5	3	3
18	Dhuafa Makmur	5	5	5	5	5	5	3	4	5	3	5	5	5	5	2	1	3	2	4	5	5	2	5	4	5	5	3	5	3	3
19	Prosumen Amanah Mandiri	5	5	4	5	4	4	4	5	5	3	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	5
20	Bangun Rakyat Sejahtera	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	3	3	4	4	5	5	3	5	3	5	4	5	4	5	3	5	5
21	Surya Amanah	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	3	4	5	3	4	5	3	5	4	5	4	5	3	5	5
22	Bina Ummat Sejahtera	3	5	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	5	2	3	2	5	3	5	3	3	5	3	2	3	3	4	2
23	Kompak	4	5	4	3	4	3	4	2	2	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2
24	Bina Ummah	4	5	4	3	4	3	4	2	2	4	4	3	4	3	2	5	3	2	5	3	4	5	3	1	3	2	3	3	4	2
25	Mitra Usaha Mulia	5	5	3	4	5	5	5	3	3	5	5	5	5	3	3	3	3	5	3	5	2	3	2	5	5	3	3	2	4	3
26	Surya Parama Artha	4	4	5	4	5	5	5	5	3	3	5	5	3	3	5	3	3	5	2	3	4	2	3	1	5	3	3	2	4	3
27	Arafah	5	5	4	4	5	5	5	3	3	5	5	5	5	3	5	3	3	5	2	3	3	3	3	2	5	3	3	2	4	3
28	Prima Artha	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	3	4	1	3	1	5	4	1	3	4	4	5	3	5	5	5
29	Budi Mulia	3	4	2	5	2	3	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	1	3	1	4	4	1	3	1	5	5	3	5	4	3
30	Jogjatama	4	5	3	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	3	3	3	2	3	1	5	4	1	3	1	5	5	3	4	4	4
31	Artha Sakinah	3	3	3	5	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	2	2	4	3	3	2	2	1	2	2
32	Dana Syariah	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	4	4	3	3	2	2	1	2	2
33	Barokah Padi Melati	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	2	2	2	2	2	1	4	3	2	2	4	4	3	3	2	2	1	2	2
34	Rahmatul Lil Alamin	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	2	5	5	5	4	4	5	5	2	5	3	5

35	Nur Ikhlas	4	5	4	3	3	5	3	5	5	5	5	3	5	3	4	3	4	3	2	5	5	5	5	3	5	4	2	3	3	5
36	Bumi Mizan Sejahtera	4	5	4	3	5	5	3	5	5	3	5	3	5	3	4	5	4	5	2	3	5	5	5	4	5	4	2	3	3	5
37	Sunan Kalijaga	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	2	2	2	2	4	1	4	2	1	3	2	4	5	4	5	4	4
38	Surya Amanah	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	2	2	3	2	4	1	4	2	1	3	1	4	5	4	5	4	4
39	KhitoH Insani	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	2	2	3	2	4	1	4	2	1	3	3	4	5	4	4	4	5
40	Surya Asa Artha	4	5	3	5	3	4	3	5	3	4	5	5	4	2	3	3	2	5	5	4	5	1	4	1	3	4	3	3	5	2
41	Mitra Surya	4	5	1	5	3	4	5	5	3	5	5	5	4	2	3	4	2	5	5	4	5	1	4	1	3	4	3	3	5	2
42	Mitra Reksa Bakti	4	5	1	5	3	4	5	5	3	5	5	5	4	2	3	3	2	5	5	4	5	1	4	3	3	4	3	3	5	2
43	Mitra Sembada	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	3	5	5	5	5	3	5	4	4	4	5	5
44	Mitra Usaha Insani	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	3	5	5	5	5	3	5	4	4	4	5	5
45	USP Al-Barokah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	5	5	5	5	3	5	4	4	4	5	5
46	Mandiri	3	3	4	4	4	3	3	5	3	1	5	5	3	5	3	2	1	5	1	3	2	1	3	3	2	3	5	1	2	1
47	Artha Amanah	3	5	3	4	4	3	3	5	5	3	5	5	4	5	3	2	1	5	1	2	2	1	3	3	2	3	5	1	2	1
48	Barokah	3	5	3	4	4	3	3	5	5	5	4	5	4	5	3	2	1	5	1	2	2	1	3	2	2	3	5	1	2	1
49	Dana Insani	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	5	5	5	4	5	3	3	3	2	4	4	5	5	5
50	Bumi Mizan Sejahtera	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	3	5	5	4	2	4	3	3	2	4	4	5	5	5
51	Insan Sadar Usaha	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	1	5	5	5	4	5	3	3	5	2	4	4	5	5	5
52	Mitra Loh Jinawi	4	5	3	4	5	3	3	5	3	3	3	5	5	3	3	2	1	3	1	5	3	1	3	4	4	4	4	2	1	1
53	Multazam	4	4	4	4	3	3	3	3	3	5	5	5	5	3	3	2	1	3	1	5	3	1	3	3	4	4	4	2	1	1
54	Mitarama	4	4	4	4	3	3	5	3	3	3	5	5	5	3	3	3	1	3	1	5	3	1	3	2	4	4	4	2	1	1
55	Rizqi Barokah	3	5	4	5	3	2	4	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	4	5	5	2	2	3	4	4	4	4	3	5	1
56	Subulus Salam	3	5	4	5	2	4	4	5	5	5	5	5	4	3	2	2	2	4	5	5	5	5	3	5	4	4	4	3	5	1
57	Bina Sejahtera	3	5	4	5	2	4	4	5	5	5	5	5	4	3	2	2	2	4	5	5	5	5	3	3	4	4	4	3	5	1
58	Graha Artha Muamalat	5	4	5	4	3	3	4	5	5	5	5	4	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	3	5	5	5
59	Mubarook	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5
60	Ummat	2	4	3	5	5	3	4	5	5	3	5	4	5	5	3	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5
61	Haniva	3	5	5	5	3	5	4	5	5	3	4	5	5	5	4	4	5	5	1	5	5	1	5	4	5	3	4	3	3	3
62	Dana Sejahtera	2	5	5	5	4	5	4	5	5	3	4	5	5	5	4	3	5	5	1	5	5	2	5	1	5	3	4	3	3	3
63	Agawe Makmur Merapi	3	5	5	5	3	5	4	5	5	3	4	5	5	5	4	3	5	5	5	1	5	5	1	5	3	5	3	4	3	3
64	Insan Mandiri	4	4	5	5	3	4	4	3	3	3	3	5	5	5	5	2	5	2	1	3	2	1	2	2	4	2	2	2	5	2
65	Surya Martani	3	5	5	5	4	4	4	2	4	5	5	3	3	2	2	3	5	5	1	3	5	1	5	2	4	2	2	2	5	2
66	Artha Sejahtera	4	5	4	5	5	4	4	2	3	2	5	5	4	3	3	3	3	5	1	3	5	1	5	2	4	2	2	2	5	2
67	Turi Sembada	3	1	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	3	5	3	5	3	5	2	3	4	4	3	3	2	5	3
68	Al-Ikhwan	3	5	4	4	4	3	3	5	4	5	5	3	2	5	3	3	5	3	5	3	3	5	3	2	4	3	3	2	5	3
69	Forsitama	5	1	4	4	4	5	4	5	4	5	5	3	5	5	3	3	2	3	5	3	3	5	4	5	4	3	3	2	5	3

Output Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel Regulasi (X1)

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.726	3

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Regulasi1	3.24	.716	50
Regulasi2	4.48	.707	50
Regulasi3	3.78	.507	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Regulasi1	8.26	1.135	.532	.667
Regulasi2	7.02	1.081	.598	.577
Regulasi3	7.72	1.512	.554	.661

Variabel Pengawasan (X2)

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.824	3

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pengawasan1	4.12	.982	50
Pengawasan2	3.66	.917	50
Pengawasan3	3.94	.620	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pengawasan1	7.60	1.796	.797	.635
Pengawasan2	8.06	2.098	.722	.714
Pengawasan3	7.78	3.155	.600	.855

Variabel Infrastruktur (X3)

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.990	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Infrastruktur1	4.06	1.038	50
Infrastruktur2	4.10	1.074	50
Infrastruktur3	4.06	1.038	50
Infrastruktur4	4.02	1.040	50
Infrastruktur5	4.02	1.040	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Infrastruktur1	16.20	17.020	.960	.989
Infrastruktur2	16.16	16.545	.987	.985
Infrastruktur3	16.20	17.061	.954	.990
Infrastruktur4	16.24	16.880	.978	.987
Infrastruktur5	16.24	16.921	.972	.987

Variabel SDM (X4)

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.970	3

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
SDM1	3.60	.833	50
SDM2	3.64	.802	50
SDM3	3.70	.839	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SDM1	7.34	2.556	.947	.946
SDM2	7.30	2.663	.942	.950
SDM3	7.24	2.594	.915	.969

Variabel Manajemen (X5)

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.827	2

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Manajemen1	3.40	.606	50
Manajemen2	3.48	.762	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Manajemen1	3.48	.581	.724	. ^a
Manajemen2	3.40	.367	.724	. ^a

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Variabel Permodalan (X6)

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.870	4

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Permodalan1	3.62	.855	50
Permodalan2	4.10	.580	50
Permodalan3	2.88	.824	50
Permodalan4	3.38	1.227	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Permodalan1	10.36	5.133	.905	.763
Permodalan2	9.88	6.720	.768	.849
Permodalan3	11.10	5.643	.778	.816
Permodalan4	10.60	4.490	.648	.917

Variabel Jangkauan Pasar (X7)

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.960	3

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
JangkauanPasar1	3.64	.851	50
JangkauanPasar2	2.80	.926	50
JangkauanPasar3	3.68	.891	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
JangkauanPasar1	6.48	3.071	.939	.925
JangkauanPasar2	7.32	2.998	.856	.987
JangkauanPasar3	6.44	2.904	.955	.911

Variabel Sustainability (Y)

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.870	6

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Sustainability1	3.14	.495	50
Sustainability2	3.84	.866	50
Sustainability3	3.78	.507	50
Sustainability4	3.64	.563	50
Sustainability5	3.70	.580	50
Sustainability6	3.72	.573	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Sustainabilitas1	18.68	6.834	.398	.886
Sustainabilitas2	17.98	4.714	.704	.857
Sustainabilitas3	18.04	6.570	.494	.874
Sustainabilitas4	18.18	5.579	.833	.821
Sustainabilitas5	18.12	5.455	.855	.815
Sustainabilitas6	18.10	5.520	.840	.819

Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Regulasi	69	8	15	12.26	1.796
Pengawasan	69	10	15	12.20	1.641
Infrastruktur	69	15	25	21.22	2.930
SDM	69	6	15	12.29	2.302
Manajemen	69	3	9	5.99	1.529
Permodalan	69	8	20	13.78	3.307
JangkauanPasar	69	5	15	9.80	3.579
InovasiProduk	69	1	5	3.07	1.298
Sustainabilitas	69	11	29	20.65	4.820
Valid N (listwise)	69				

Deskriptif Frekuensi

Variabel Regulasi

Frequency Table

Regulasi 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	2.9	2.9	2.9
3	23	33.3	33.3	36.2
4	23	33.3	33.3	69.6
5	21	30.4	30.4	100.0
Total	69	100.0	100.0	

Regulasi 2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	2	2.9	2.9	2.9
3	7	10.1	10.1	13.0
4	16	23.2	23.2	36.2
5	44	63.8	63.8	100.0
Total	69	100.0	100.0	

Regulasi 3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	2	2.9	2.9	2.9
2	4	5.8	5.8	8.7
3	13	18.8	18.8	27.5
4	30	43.5	43.5	71.0
5	20	29.0	29.0	100.0
Total	69	100.0	100.0	

Variabel Pengawasan

Frequency Table

Pengawasan 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	8	11.6	11.6	11.6
	4	25	36.2	36.2	47.8
	5	36	52.2	52.2	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

Pengawasan 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	4.3	4.3	4.3
	3	27	39.1	39.1	43.5
	4	20	29.0	29.0	72.5
	5	19	27.5	27.5	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

Pengawasan 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.4	1.4	1.4
	3	21	30.4	30.4	31.9
	4	24	34.8	34.8	66.7
	5	23	33.3	33.3	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

Variabel Infrastruktur

Frequency Table

Infrastruktur 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	4.3	4.3	4.3
	3	14	20.3	20.3	24.6
	4	28	40.6	40.6	65.2
	5	24	34.8	34.8	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

Infrastruktur 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	7.2	7.2	7.2
	3	10	14.5	14.5	21.7
	4	9	13.0	13.0	34.8
	5	45	65.2	65.2	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

Infrastruktur 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.9	2.9	2.9
	3	16	23.2	23.2	26.1
	4	14	20.3	20.3	46.4
	5	37	53.6	53.6	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

Infrastruktur 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.4	1.4	1.4
	2	1	1.4	1.4	2.9
	3	24	34.8	34.8	37.7
	4	12	17.4	17.4	55.1
	5	31	44.9	44.9	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

Infrastruktur 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.9	2.9	2.9
	3	8	11.6	11.6	14.5
	4	11	15.9	15.9	30.4
	5	48	69.6	69.6	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

Variabel SDM**Frequency Table****SDM 1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	5.8	5.8	5.8
	3	10	14.5	14.5	20.3
	4	11	15.9	15.9	36.2
	5	44	63.8	63.8	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

SDM 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	7.2	7.2	7.2
	3	9	13.0	13.0	20.3
	4	15	21.7	21.7	42.0
	5	40	58.0	58.0	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

SDM 3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	1.4	1.4	1.4
2	12	17.4	17.4	18.8
3	25	36.2	36.2	55.1
4	6	8.7	8.7	63.8
5	25	36.2	36.2	100.0
Total	69	100.0	100.0	

Variabel Manajemen**Frequency Table****Manajemen 1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	2	2.9	2.9	2.9
2	16	23.2	23.2	26.1
3	33	47.8	47.8	73.9
4	16	23.2	23.2	97.1
5	2	2.9	2.9	100.0
Total	69	100.0	100.0	

Manajemen 2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	3	4.3	4.3	4.3
2	22	31.9	31.9	36.2
3	22	31.9	31.9	68.1
4	17	24.6	24.6	92.8
5	5	7.2	7.2	100.0
Total	69	100.0	100.0	

Variabel Permodalan

Frequency Table

Permodalan 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	12	17.4	17.4	17.4
2	15	21.7	21.7	39.1
3	15	21.7	21.7	60.9
4	5	7.2	7.2	68.1
5	22	31.9	31.9	100.0
Total	69	100.0	100.0	

Permodalan 2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	1.4	1.4	1.4
2	9	13.0	13.0	14.5
3	19	27.5	27.5	42.0
4	9	13.0	13.0	55.1
5	31	44.9	44.9	100.0
Total	69	100.0	100.0	

Permodalan 3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	15	21.7	21.7	21.7
2	15	21.7	21.7	43.5
3	15	21.7	21.7	65.2
4	6	8.7	8.7	73.9
5	18	26.1	26.1	100.0
Total	69	100.0	100.0	

Permodalan 4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	8	11.6	11.6	11.6
3	20	29.0	29.0	40.6
4	18	26.1	26.1	66.7
5	23	33.3	33.3	100.0
Total	69	100.0	100.0	

Variabel Jangkauan Pasar

Frequency Table

Jangkauan Pasar 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	3	4.3	4.3	4.3
2	23	33.3	33.3	37.7
3	10	14.5	14.5	52.2
4	7	10.1	10.1	62.3
5	26	37.7	37.7	100.0
Total	69	100.0	100.0	

Jangkauan Pasar 2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	23	33.3	33.3	33.3
2	16	23.2	23.2	56.5
3	5	7.2	7.2	63.8
4	2	2.9	2.9	66.7
5	23	33.3	33.3	100.0
Total	69	100.0	100.0	

Jangkauan Pasar 3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	1.4	1.4	1.4
2	9	13.0	13.0	14.5
3	29	42.0	42.0	56.5
4	10	14.5	14.5	71.0
5	20	29.0	29.0	100.0
Total	69	100.0	100.0	

Variabel Inovasi Produk

Inovasi Produk

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	10	14.5	14.5	14.5
2	13	18.8	18.8	33.3
3	20	29.0	29.0	62.3
4	14	20.3	20.3	82.6
5	12	17.4	17.4	100.0
Total	69	100.0	100.0	

Variabel Sustainabilitas

Frequency Table

Sustainabilitas 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	7	10.1	10.1	10.1
3	17	24.6	24.6	34.8
4	24	34.8	34.8	69.6
5	21	30.4	30.4	100.0
Total	69	100.0	100.0	

Sustainabilitas 2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	11	15.9	15.9	15.9
3	19	27.5	27.5	43.5
4	25	36.2	36.2	79.7
5	14	20.3	20.3	100.0
Total	69	100.0	100.0	

Sustainabilitas 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	10	14.5	14.5	14.5
	3	30	43.5	43.5	58.0
	4	25	36.2	36.2	94.2
	5	4	5.8	5.8	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

Sustainabilitas 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	14	20.3	20.3	20.3
	2	13	18.8	18.8	39.1
	3	19	27.5	27.5	66.7
	4	4	5.8	5.8	72.5
	5	19	27.5	27.5	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

Sustainabilitas 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	6	8.7	8.7	8.7
	2	10	14.5	14.5	23.2
	3	12	17.4	17.4	40.6
	4	15	21.7	21.7	62.3
	5	26	37.7	37.7	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

Sustainabilitas 6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	9	13.0	13.0	13.0
	2	19	27.5	27.5	40.6
	3	14	20.3	20.3	60.9
	4	4	5.8	5.8	66.7
	5	23	33.3	33.3	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

Kategorisasi Skor

Frequency Table

Regulasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	1	1.4	1.4	1.4
	9	7	10.1	10.1	11.6
	10	5	7.2	7.2	18.8
	11	3	4.3	4.3	23.2
	12	21	30.4	30.4	53.6
	13	17	24.6	24.6	78.3
	14	6	8.7	8.7	87.0
	15	9	13.0	13.0	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

Pengawasan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	11	15.9	15.9	15.9
	11	19	27.5	27.5	43.5
	12	9	13.0	13.0	56.5
	13	14	20.3	20.3	76.8
	14	7	10.1	10.1	87.0
	15	9	13.0	13.0	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

Infrastruktur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	1	1.4	1.4	1.4
	16	6	8.7	8.7	10.1
	17	5	7.2	7.2	17.4
	18	1	1.4	1.4	18.8
	19	7	10.1	10.1	29.0
	20	4	5.8	5.8	34.8
	21	9	13.0	13.0	47.8
	22	9	13.0	13.0	60.9
	23	7	10.1	10.1	71.0
	24	11	15.9	15.9	87.0
	25	9	13.0	13.0	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

SDM

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	2	2.9	2.9	2.9
	7	1	1.4	1.4	4.3
	8	1	1.4	1.4	5.8
	9	5	7.2	7.2	13.0
	10	5	7.2	7.2	20.3
	11	8	11.6	11.6	31.9
	12	11	15.9	15.9	47.8
	13	13	18.8	18.8	66.7
	14	8	11.6	11.6	78.3
	15	15	21.7	21.7	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

Manajemen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	4	5.8	5.8	5.8
	4	8	11.6	11.6	17.4
	5	13	18.8	18.8	36.2
	6	19	27.5	27.5	63.8
	7	14	20.3	20.3	84.1
	8	7	10.1	10.1	94.2
	9	4	5.8	5.8	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

Permodalan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	2	2.9	2.9	2.9
	9	5	7.2	7.2	10.1
	10	7	10.1	10.1	20.3
	11	7	10.1	10.1	30.4
	12	6	8.7	8.7	39.1
	13	6	8.7	8.7	47.8
	14	5	7.2	7.2	55.1
	15	7	10.1	10.1	65.2
	16	10	14.5	14.5	79.7
	17	6	8.7	8.7	88.4
	19	4	5.8	5.8	94.2
	20	4	5.8	5.8	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

JangkauanPasar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	6	8.7	8.7	8.7
	6	10	14.5	14.5	23.2
	7	9	13.0	13.0	36.2
	8	10	14.5	14.5	50.7
	9	4	5.8	5.8	56.5
	10	1	1.4	1.4	58.0
	11	2	2.9	2.9	60.9
	12	4	5.8	5.8	66.7
	13	4	5.8	5.8	72.5
	14	10	14.5	14.5	87.0
	15	9	13.0	13.0	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

InovasiProduk

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	10	14.5	14.5	14.5
	2	13	18.8	18.8	33.3
	3	20	29.0	29.0	62.3
	4	14	20.3	20.3	82.6
	5	12	17.4	17.4	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

Sustainabilitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	1	1.4	1.4	1.4
	12	4	5.8	5.8	7.2
	13	3	4.3	4.3	11.6
	14	2	2.9	2.9	14.5
	16	4	5.8	5.8	20.3
	17	7	10.1	10.1	30.4
	18	1	1.4	1.4	31.9
	19	4	5.8	5.8	37.7
	20	7	10.1	10.1	47.8
	21	6	8.7	8.7	56.5
	22	3	4.3	4.3	60.9
	23	3	4.3	4.3	65.2
	24	5	7.2	7.2	72.5
	25	5	7.2	7.2	79.7
	26	5	7.2	7.2	87.0
	27	7	10.1	10.1	97.1
	28	1	1.4	1.4	98.6
	29	1	1.4	1.4	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

Uji Linieritas

Sustainabilitas * Regulasi

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sustainabilitas * Regulasi	Between Groups	(Combined)	412.201	7	58.886	3.077	.008
		Linearity	335.527	1	335.527	17.531	.000
		Deviation from Linearity	76.675	6	12.779	.668	.676
	Within Groups		1167.451	61	19.139		
	Total		1579.652	68			

Sustainabilitas * Pengawasan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sustainabilitas * Pengawasan	Between Groups	(Combined)	492.405	5	98.481	5.706	.000
		Linearity	449.303	1	449.303	26.035	.000
		Deviation from Linearity	43.102	4	10.775	.624	.647
	Within Groups		1087.247	63	17.258		
	Total		1579.652	68			

Sustainabilitas * Infrastruktur

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sustainabilitas * Infrastruktur	Between Groups	(Combined)	608.526	10	60.853	3.634	.001
		Linearity	474.364	1	474.364	28.331	.000
		Deviation from Linearity	134.162	9	14.907	.890	.540
	Within Groups		971.126	58	16.744		
	Total		1579.652	68			

Sustainabilitas * SDM

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sustainabilitas * SDM	Between Groups	(Combined)	510.983	9	56.776	3.135	.004
		Linearity	471.146	1	471.146	26.011	.000
		Deviation from Linearity	39.837	8	4.980	.275	.972
	Within Groups		1068.669	59	18.113		
	Total		1579.652	68			

Sustainabilitas * Manajemen

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sustainabilitas * Manajemen	Between Groups	(Combined)	375.497	6	62.583	3.222	.008
		Linearity	221.488	1	221.488	11.404	.001
		Deviation from Linearity	154.009	5	30.802	1.586	.177
	Within Groups		1204.155	62	19.422		
	Total		1579.652	68			

Sustainabilitas * Permodalan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sustainabilitas * Permodalan	Between Groups	(Combined)	770.764	11	70.069	4.938	.000
		Linearity	587.079	1	587.079	41.370	.000
		Deviation from Linearity	183.685	10	18.369	1.294	.256
	Within Groups		808.888	57	14.191		
	Total		1579.652	68			

Sustainabilitas * JangkauanPasar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sustainabilitas * JangkauanPasar	Between Groups	(Combined)	348.569	10	34.857	1.642	.117
		Linearity	263.518	1	263.518	12.415	.001
		Deviation from Linearity	85.051	9	9.450	.445	.904
	Within Groups		1231.083	58	21.226		
	Total		1579.652	68			

Sustainabilitas * InovasiProduk

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sustainabilitas * InovasiProduk	Between Groups	(Combined)	177.178	4	44.294	2.021	.102
		Linearity	114.841	1	114.841	5.241	.025
		Deviation from Linearity	62.337	3	20.779	.948	.423
	Within Groups		1402.474	64	21.914		
	Total		1579.652	68			

Uji Autokorelasi Model I

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.687 ^a	.472	.448	3.583	1.966

a. Predictors: (Constant), Infrastruktur, Regulasi, Pengawasan

b. Dependent Variable: Sustainabilitas

Uji Autokorelasi Model II

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.717 ^a	.514	.476	3.489	1.927

a. Predictors: (Constant), InovasiProduk, Manajemen, SDM, JangkauanPasar, Permodalan

b. Dependent Variable: Sustainabilitas

Uji Autokorelasi Model III

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.771 ^a	.594	.540	3.269	2.056

a. Predictors: (Constant), InovasiProduk, Regulasi, Manajemen, Infrastruktur, Pengawasan, JangkauanPasar, SDM, Permodalan

b. Dependent Variable: Sustainabilitas

Uji Multikolinieritas Model I

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-10.793	4.158		-2.596	.012		
	Regulasi	.659	.272	.246	2.425	.018	.792	1.263
	Pengawasan	.812	.312	.276	2.598	.012	.718	1.393
	Infrastruktur	.634	.161	.385	3.945	.000	.851	1.175

a. Dependent Variable: Sustainabilitas

Uji Multikolinieritas Model II

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.146	2.734		-.054	.957		
	SDM	.689	.205	.329	3.363	.001	.806	1.241
	Manajemen	.569	.307	.181	1.852	.069	.810	1.234
	Permodalan	.543	.158	.373	3.435	.001	.655	1.527
	JangkauanPasar	.083	.142	.062	.588	.559	.695	1.440
	InovasiProduk	.204	.350	.055	.582	.563	.867	1.154

a. Dependent Variable: Sustainabilitas

Uji Multikolinieritas Model III

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1							
	(Constant)	-10.830	4.058		-2.669	.010	
	Regulasi	.446	.275	.166	1.619	.111	.643
	Pengawasan	.502	.298	.171	1.684	.097	.658
	Infrastruktur	.317	.176	.193	1.800	.077	.591
	SDM	.331	.220	.158	1.505	.138	.614
	Manajemen	.576	.290	.183	1.984	.052	.797
	Permodalan	.353	.162	.242	2.173	.034	.544
	JangkauanPasar	-.002	.140	-.002	-.018	.986	.630
	InovasiProduk	.269	.335	.073	.803	.425	.830

a. Dependent Variable: Sustainabilitas

Uji Heteroskedastisitas Model I

Nonparametric Correlations

Correlations			Unstandardized Residual	Regulasi	Pengawasan	Infrastruktur
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000	.188	.041	.207
		Sig. (2-tailed)	.	.122	.738	.087
		N	69	69	69	69
	Regulasi	Correlation Coefficient	.188	1.000	.482**	.197
		Sig. (2-tailed)	.122	.	.000	.105
		N	69	69	69	69
	Pengawasan	Correlation Coefficient	.041	.482**	1.000	.355**
		Sig. (2-tailed)	.738	.000	.	.003
		N	69	69	69	69
	Infrastruktur	Correlation Coefficient	.207	.197	.355**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.087	.105	.003	.
		N	69	69	69	69

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Heteroskedastisitas Model II

Nonparametric Correlations

Correlations			Unstandardiz ed Residual	SDM	Manajemen	Permodalan	Jangkauan Pasar	InovasiProduk
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000	.068	.030	.182	.173	.023
		Sig. (2-tailed)	.	.577	.810	.134	.156	.854
		N	69	69	69	69	69	69
SDM		Correlation Coefficient	.068	1.000	.144	.416**	.236	.215
		Sig. (2-tailed)	.577	.	.239	.000	.051	.076
		N	69	69	69	69	69	69
Manajemen		Correlation Coefficient	.030	.144	1.000	.318**	.435**	.105
		Sig. (2-tailed)	.810	.239	.	.008	.000	.391
		N	69	69	69	69	69	69
Permodalan		Correlation Coefficient	.182	.416**	.318**	1.000	.374**	.321**
		Sig. (2-tailed)	.134	.000	.008	.	.002	.007
		N	69	69	69	69	69	69
JangkauanPasar		Correlation Coefficient	.173	.236	.435**	.374**	1.000	.199
		Sig. (2-tailed)	.156	.051	.000	.002	.	.102
		N	69	69	69	69	69	69
InovasiProduk		Correlation Coefficient	.023	.215	.105	.321**	.199	1.000
		Sig. (2-tailed)	.854	.076	.391	.007	.102	.
		N	69	69	69	69	69	69

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Heteroskedastisitas Model III

Nonparametric Correlations

Correlations											
			Unstandardized Residual	Regulasi	Pengawasan	Infrastruktur	SDM	Manajemen	Permodalan	Jangkauan Pasar	InovasiProduk
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000	.130	-.009	.146	.038	-.034	.111	.205	.029
		Sig. (2-tailed)	.	.286	.939	.231	.757	.781	.365	.091	.811
		N	69	69	69	69	69	69	69	69	69
	Regulasi	Correlation Coefficient	.130	1.000	.482**	.197	.391**	.174	.313**	.374**	.093
		Sig. (2-tailed)	.286	.	.000	.105	.001	.152	.009	.002	.447
		N	69	69	69	69	69	69	69	69	69
	Pengawasan	Correlation Coefficient	-.009	.482**	1.000	.355**	.421**	.241*	.411**	.215	.206
		Sig. (2-tailed)	.939	.000	.	.003	.000	.046	.000	.076	.089
		N	69	69	69	69	69	69	69	69	69
	Infrastruktur	Correlation Coefficient	.146	.197	.355**	1.000	.425**	.214	.541**	.318**	.168
		Sig. (2-tailed)	.231	.105	.003	.	.000	.077	.000	.008	.169
		N	69	69	69	69	69	69	69	69	69
	SDM	Correlation Coefficient	.038	.391**	.421**	.425**	1.000	.144	.416**	.236	.215
		Sig. (2-tailed)	.757	.001	.000	.000	.	.239	.000	.051	.076
		N	69	69	69	69	69	69	69	69	69
	Manajemen	Correlation Coefficient	-.034	.174	.241*	.214	.144	1.000	.318**	.435**	.105
		Sig. (2-tailed)	.781	.152	.046	.077	.239	.	.008	.000	.391
		N	69	69	69	69	69	69	69	69	69
	Permodalan	Correlation Coefficient	.111	.313**	.411**	.541**	.416**	.318**	1.000	.374**	.321**
		Sig. (2-tailed)	.365	.009	.000	.000	.000	.008	.	.002	.007
		N	69	69	69	69	69	69	69	69	69
	JangkauanPasar	Correlation Coefficient	.205	.374**	.215	.318**	.236	.435**	.374**	1.000	.199
		Sig. (2-tailed)	.091	.002	.076	.008	.051	.000	.002	.	.102
		N	69	69	69	69	69	69	69	69	69
	InovasiProduk	Correlation Coefficient	.029	.093	.206	.168	.215	.105	.321**	.199	1.000
		Sig. (2-tailed)	.811	.447	.089	.169	.076	.391	.007	.102	.
		N	69	69	69	69	69	69	69	69	69

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Model I

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.50259588
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.142
	Negative	-.131
Kolmogorov-Smirnov Z		1.177
Asymp. Sig. (2-tailed)		.125

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Normalitas Model II

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.35837186
Most Extreme Differences	Absolute	.140
	Positive	.140
	Negative	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		1.163
Asymp. Sig. (2-tailed)		.134

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Normalitas Model III

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.07028546
Most Extreme Differences	Absolute	.148
	Positive	.148
	Negative	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		1.227
Asymp. Sig. (2-tailed)		.098

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Multiple Linier Regression

Model I

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Infrastruktur, Regulasi, Pengawasan	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Sustainabilitas

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.687 ^a	.472	.448	3.583

a. Predictors: (Constant), Infrastruktur, Regulasi, Pengawasan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	745.416	3	248.472	19.360	.000 ^a
	Residual	834.236	65	12.834		
	Total	1579.652	68			

a. Predictors: (Constant), Infrastruktur, Regulasi, Pengawasan

b. Dependent Variable: Sustainabilitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-10.793	4.158		-2.596	.012
	Regulasi	.659	.272	.246	2.425	.018
	Pengawasan	.812	.312	.276	2.598	.012
	Infrastruktur	.634	.161	.385	3.945	.000

a. Dependent Variable: Sustainabilitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-10.793	4.158		-2.596	.012
	Regulasi	.659	.272	.246	2.425	.018
	Pengawasan	.812	.312	.276	2.598	.012
	Infrastruktur	.634	.161	.385	3.945	.000

a. Dependent Variable: Sustainabilitas

Model II

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Inovasi Produk, Manajemen, SDM, Jangkauan Pasar, Permodalan	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Sustainabilitas

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.717 ^a	.514	.476	3.489

a. Predictors: (Constant), InovasiProduk, Manajemen, SDM, JangkauanPasar, Permodalan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	812.703	5	162.541	13.352	.000 ^a
	Residual	766.949	63	12.174		
	Total	1579.652	68			

a. Predictors: (Constant), InovasiProduk, Manajemen, SDM, JangkauanPasar, Permodalan

b. Dependent Variable: Sustainabilitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.146	2.734		-.054	.957
	SDM	.689	.205	.329	3.363	.001
	Manajemen	.569	.307	.181	1.852	.069
	Permodalan	.543	.158	.373	3.435	.001
	JangkauanPasar	.083	.142	.062	.588	.559
	InovasiProduk	.204	.350	.055	.582	.563

a. Dependent Variable: Sustainabilitas

Model III

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Inovasi Produk, Manajemen, Regulasi, SDM, Jangkauan Pasar, Pengawasan, Infrastruktur, Permodalan		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Sustainabilitas

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.892 ^a	.796	.769	2.191

a. Predictors: (Constant), InovasiProduk, Manajemen, Regulasi, SDM, JangkauanPasar, Pengawasan, Infrastruktur, Permodalan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1124.529	8	140.566	29.277	.000 ^a
	Residual	288.080	60	4.801		
	Total	1412.609	68			

a. Predictors: (Constant), InovasiProduk, Manajemen, Regulasi, SDM, JangkauanPasar, Pengawasan, Infrastruktur, Permodalan

b. Dependent Variable: Sustainabilitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-16.437	2.837		-5.793	.000
	Regulasi	.765	.164	.302	4.657	.000
	Pengawasan	.287	.203	.103	1.413	.163
	Infrastruktur	.781	.126	.502	6.197	.000
	SDM	.269	.149	.140	1.809	.075
	Manajemen	.105	.168	.042	.626	.534
	Permodalan	.278	.127	.206	2.182	.033
	JangkauanPasar	-.004	.134	-.002	-.028	.978
	InovasiProduk	-.059	.209	-.020	-.281	.780

a. Dependent Variable: Sustainabilitas

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas Diri**

Nama Lengkap : Muhammad Kamal Zubair, M. Ag.
Tempat/Tgl Lahir : Watampone, 29 Januari 1973
NIP : 197301292005011004
Pekerjaan : Dosen STAIN Parepare, Sulawesi Selatan
Alamat Rumah : Komperta Purwomartani Blok J No. 7 Yogyakarta
Telepon : 085327385510
Alamat Kantor : Jl. Amal Bakti N0. 8, Soreang Parepare Sul-Sel
Nama Ayah : Drs. H.M. Zubair (Alm)
Nama Ibu : Amnayati (Almh) dan Hj. Bakhriati, B.A.
Nama Istri : Ratna Yuniarti, S.Ag
Nama Anak : Ihya M.A. Rakasurya dan Oryza M. Rakasatria
E-mail : kamal_zubair@yahoo.co.id

B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 10 Watampone lulus tahun 1985
2. MTs Negeri Watampone lulus tahun 1988
3. MAN Program Khusus Ujung Pandang lulus tahun 1991
4. S1 dari Jurusan Peradilan Agama Fakultas Syariah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta lulus tahun 1999
5. S2 dari Program Studi Muamalah Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta lulus tahun 2001
6. S3 Program Studi Ekonomi Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2007-sekarang)

C. Riwayat Pekerjaan

1. Guru Bidang Studi Kewirausahaan STM Pesantren Dipenogoro Yogyakarta (2003-2004)
2. Dosen Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Parepare (2005 – sekarang).

D. Karya Ilmiah

1. Penelitian

- Ijtihad Dalam Pandangan Asy-Syatibi (Skripsi, 1999)
- Pemikiran Etika Bisnis Imam al-Gazali Dalam Kitab Ihya Ulumud-Din (Tesis, 2011)
- Persepsi Masyarakat Terhadap Eksistensi BMT di Kota Parepare, (P3M STAIN Parepare, 2006)
- Persepsi PNS Di STAIN Parepare Terhadap Bank Syariah, (P3M STAIN Parepare, 2011)
- Perlindungan Hukum Terhadap Hak Cipta Pada Perusahaan Rekaman Restu Music Record Di Kabupaten Pinrang (Studi Efektifitas Penerapan UU No. 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta), (P3M STAIN Parepare, 2013)
- PROSPEK PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
(Studi Lembaga Keuangan Syariah di Parepare) (P3M STAIN Parepare, 2015)

2. Artikel

- Mengembangkan STAIN Parepare Dengan Semangat Ukhuwah Islamiyah (Harian Pare Pos, 2006)

- Dialektika Hukum Islam Dan Kekuasaan (Jurnal Diktum, STAIN Parepare, 2006)
- Pemikiran Etika Bisnis Islam, (Studi Atas Konsep Etika Bisnis Imam al-Gazali), (Jurnal al-Iqtishad, IAIN Mataram, 2007)
- Perikatan (*al-Iltizam*) dan Perjanjian (*al-Aqd*) Dalam Hukum Syariah, (Jurnal al-Iqtishad, IAIN Mataram, 2008)
- BMT dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, (Jurnal Kuriositas, STAIN Parepare, 2008)
- Akselerasi Pertumbuhan Bank Syariah di Indonesia (Jurnal Millah, UII Yogyakarta, 2008)
- Pengelolaan lingkungan Hidup Perspektif Ekonomi Islam, (Jurnal Mukaddimah, Kopertais Yogyakarta, 2009)
- Sistem Ekonomi Pasar Dalam Sorotan, (Jurnal Kuriositas, STAIN Parepare, 2009)
- Signifikansi Modifikasi Akad Dalam Transaksi Muamalah, (Jurnal Muqtasid, STAIN Salatiga, 2010)
- Mekanisme Bagi Hasil Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Persepsi Nasabah Tentang Pembiayaan Bagi Hasil), (Jurnal Inferensi, STAIN Salatiga, 2011)
- Obligasi Dan Sukuk Dalam Perspektif Keuangan Islam (Suatu Kajian Perbandingan), (Jurnal Asy-Syir'ah, UIN Yogyakarta, 2011)
- Aksioma Etika Dalam Ilmu Ekonomi Islam, (Jurnal Ekbisi, UIN Yogyakarta, 2012)

- Instrumen Investasi Pasar Modal (Analisis Perbandingan Obligasi dan Sukuk), Proceeding dalam Simposium Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI) di Universitas Airlangga, 1-3 Agustus 2008.

3. Buku

- Penulis dalam buku Filsafat Ekonomi Islam, (Yogyakarta, FSEI, 2008)
- Editor buku Membangun Masyarakat Madani Dalam Era Demokrasi, (Yogyakarta, Mitra Cendekia, 2010)
- Editor buku Kontroversi Bunga (Ijtihad Sosial Terhadap Praktek Rentenir), (Yogyakarta, Mitra Cendekia, 2010)
- Editor buku Wisata Dalam Wawasan Al-Qur'an, (Yogyakarta, Mahameru, 2011)
- Editor buku Etika Berwisata (Perspektif Pendidikan Islam), (Yogyakarta, Mahameru, 2012)
- Editor dalam Al-Jannah Dalam Wawasan Al-Qur'an, (Yogyakarta, TrustMedia Publishing, 2012)